

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMA Negeri 1 Pecangaan

SMA Negeri 1 Pecangaan berstatus Negeri dan tahun berdiri 1984, tahun operasi pada 1984/1985 dengan mendapatkan surat SK Izin Operasional nomor 827/C/1984 serta Tanggal SK Izin Operasional tanggal 15 Mei 1984. SMA Negeri 1 Pecangaan mendapat nomor induk sekolah (NIS) 301 032 002 010 dan NPSN 203 183 39. Kepala sekolah adalah Drs. Noor Kholiq, M.Pd. alamat sekolah SMA N 1 Pecangaan adalah Jl. Raya Pecangaan-Jepara No. 01 KM. 14 Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara dengan status Akreditasi A (Amat Baik) dan Nomor SK 220 / BAP-SM / X / 2016 serta Tanggal SK 29 Oktober 2016. Kegiatan KBM di SMA Negeri 1 Pecangaan pada pagi hari dan status kepemilikan adalah Hak Milik Pemerintah Daerah dengan Nomor Sertifikat: B7891646/No. Surat Ukur GS. 1153/1989.¹

SMA Negeri 1 Pecangaan konsisten dalam berkontribusi membangun bangsa pada sektor pendidikan, output lulusan mampu bersaing dengan sekolah lainnya sehingga semakin lama semakin dipercaya masyarakat. Inovasi dibidang pendidikan dan pembelajaran di

¹ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

SMA Negeri 1 Pecangaan juga terus ditingkatkan dalam rangka mengikuti pendidikan yang serba kompetitif.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Slogan Pendidikan SMA Negeri 1 Pecangaan

Visi SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020 adalah “*Unggul dalam Prestasi, Religius dalam Pekerti, Peduli Lingkungan Bersih Lestari*”. Sebagai cita-cita bersama seluruh warga sekolah, indikator visi lulusan SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 adalah:

- a. Memiliki penguasaan keilmuan yang tuntas (*mastery learning*) yang tercermin dalam perolehan nilai mata pelajaran yang melebihi standar minimal dalam evaluasi pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.
- b. Memiliki kemampuan untuk bersaing mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).
- c. Memiliki kemampuan dalam mempelajari, mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang didasarkan pada data dan fakta yang sah dan teruji.
- d. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris dan berbahasa asing lainnya.
- e. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mempelajari, mengkaji dan mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga mampu mengakses, memilih, memilah dan menyebarkan

informasi yang benar dan sehat untuk menunjang keseluruhan kegiatan pembelajaran.

- f. Memiliki kecerdasan literasi untuk menunjang keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- g. Memiliki budi pekerti yang luhur, bersifat religius, berperilaku jujur dan santun yang berakar pada budaya Jepara.
- h. Memiliki keseimbangan kesehatan jasmani yang tangguh serta kesehatan rohani/mental yang kuat.
- i. Memiliki sikap peduli kebersihan dan pelestarian lingkungan sekitar.
- j. Memiliki sikap peduli sosial keagamaan.²

Berdasarkan indikator visi lulusan tersebut, maka dirumuskan misi pendidikan SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020 yaitu:

- a. Mengembangkan keyakinan (optimisme) seluruh warga sekolah bahwa sekolah dapat berprestasi dan berdaya saing/kompetitif yang unggul.
- b. Menciptakan kehidupan sekolah yang berbudaya dan berperkerti religius dan bermartabat.
- c. Memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai standar nasional serta sesuai dengan kebutuhan hidup peserta didik pada konteks global.
- d. Memenuhi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa.

² Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

- e. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- f. Memberdayakan sistem penilaian autentik (*authentic assessment*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- g. Menerapkan manajemen perubahan sebagai strategi percepatan pembaharuan sekolah.
- h. Meningkatkan kompetensi pendidik/guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan peningkatan keprofesian berkelanjutan.
- i. Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
- j. Menggunakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar.
- k. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung inovasi dan keunggulan pembelajaran.
- l. Mengembangkan budaya sekolah (*school culture*) yang menjaga keamanan fisik, psikologis, sosial yang sehat, dinamis, dan kompetitif.
- m. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif untuk indah, nyaman, dan damai sebagai tempat belajar untuk guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.
- n. Menerapkan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel.

- o. Meningkatkan budi pekerti yang luhur, bersifat religius, berperilaku jujur dan santun (*character building*) yang berakar pada budaya Jepara.
- p. Meningkatkan proses pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- q. Meningkatkan kemampuan dalam mempelajari, mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang didasarkan pada data dan fakta yang sah dan teruji.
- r. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris dan berbahasa asing lainnya.
- s. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempelajari, mengkaji dan mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga mampu mengakses, memilih, memilah dan menyebarkan informasi yang benar dan sehat untuk menunjang keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- t. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan berstandar nasional.
- u. Meningkatkan kegiatan keolahragaan, kesehatan dan rasa berkesenian yang kreatif, dan aspiratif.
- v. Meningkatkan profesionalisme guru/pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah pembelajaran.

- w. Meningkatkan kegiatan literasi sekolah untuk menumbuhkan kecerdasan literasi peserta didik sehingga dapat menunjang keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- x. Meningkatkan sikap peduli kebersihan dan pelestarian lingkungan dan Meningkatkan sikap peduli sosial keagamaan.³

Berdasarkan visi, misi, dan slogan SMA Negeri 1 Pecangaan serta memperhatikan kondisi dan kemajuan yang telah dicapai pada tahun pelajaran 2019/2020 , maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 adalah:

- a. Menghasilkan lulusan/tamatan yang bersikap sebagai pribadi beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- b. Menggali potensi peserta didik/siswa warga SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan secara bertahap, berproses dan berkesinambungan.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam bidang akademik melalui kegiatan intra dan ekstra sekolah.
- d. Mengoptimalkan sumber daya peserta didik/siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan .
- e. Mengarahkan pelaksanaan program kerja sekolah supaya lebih optimal baik secara kualitas maupun secara kuantitas.

³ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

- f. Mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan sarana-prasarana di sekolah untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.
- g. Meningkatkan kedisiplinan guru/pendidik dan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- h. Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler secara intensif dan berkelanjutan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik/siswa.
- i. Mewujudkan harmoni mutu lulusan tingkat satuan pendidikan yang meliputi dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- j. Mendorong peserta didik untuk meraih nilai rata-rata Ujian nasional Berbasis Komputer (UNBK) program Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Budaya dan Bahasa (BB) ≥ 70 (tujuh puluh).
- k. Mendorong peserta didik untuk diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Sekolah Kedinasan sebesar 20 % dari seluruh jumlah peserta didik Kelas XII.
- l. Mendorong peserta didik untuk meraih prestasi bidang Olimpiade Sains di tingkat provinsi.
- m. Mendorong peserta didik untuk meraih prestasi bidang karya ilmiah, olah raga, dan seni di tingkat provinsi.

- n. Mendorong guru/pendidik untuk menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebesar 10 % dari seluruh jumlah guru/pendidik.⁴

3. Struktur Manajemen SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020

Guru menjadi faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan dalam satuan pendidikan masing-masing oleh sebab itu SMA Negeri 1 Pecangaan terus mengembangkan profesionalisme guru melalui pelatihan, cupervisi akademik, pengembangan keahlian dan kompetensi. Berikut adalah Struktur Manajemen SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020:

Tabel 4.1.
Kepengurusan SMA N 1 Pecangaan Jepara.⁵

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Noor Kholiq, M.Pd.	196112241989031006	Kepala Sekolah
2	Drs. Abdurrohimi	196409221990031003	WakaUr. Kurikulum
3	Hupoyo, S.Pd.	196810112005011007	WakaUr. Kesiswaan
4	Edy Purwanto, S.Kom.	196903042008011009	WakaUr. Sarpras
5	Tatik Inayati, M.Pd.	197710202006042018	WakaUr. Kehumasan
6	Winariyati, S.Pd.	198001032014062001	Staf WakaUr. Kurikulum
7	Arif Sulistyio A, S.T.	-	Staf WakaUr. Kurikulum
8	Muhamad Tri W, S.Pd.	197607312006041012	Staf WakaUr. Kesiswaan
9	Dafid Ariyanta, S.T.	198202192009021003	Staf WakaUr. Kesiswaan
10	Alifatun Nafiah, S.Pd.I.	-	Staf WakaUr. Kesiswaan
11	Eko Novianto, S.Pd.	-	Staf WakaUr. Sarpras
12	Budiyani, S.Pd.	196406041986022006	Koordinator Ketatausahaan
13	Sri Indarwati, S.Pd.	197605232006042017	Bendahara BOS
14	Siti Maesaroh, S.Ag.	197309152009012003	Bendahara BOP
15	Indayati	196202281986112001	Bendahara PSM

⁴ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

⁵ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

16	Uji Anita, S.Pd.	197812182005012009	Kepala Laboratorium IPA
17	Sri Indarwati, S.Pd.	197605232006042017	Kepala Perpustakaan
18	M. Wahyudin W, S.Pd.	-	Pengelola Web & Media
19	S. Al Ahmadi, S.Pd.	-	Pengelola Web & Media
20	Lang Lang Buana, S.E.	-	Pengelola Web & Media

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Berdasarkan studi lapangan ditemukan pula wali kelas dari masing-masing kelas sebagai guru yang bertanggung jawab mengelola pada tingkat kelas di SMA N 1 Pecangaan. Adapun wali kelas SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020 sebagaimana temuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel 4.2
Guru Wali Kelas SMA N 1 Pecangaan.⁶

No	Kelas	Nama Wali Kelas	NIP
1	X-MIPA-1	Siti Nor Azizah, S.Pd.	19750713 200801 2 004
2	X-MIPA-2	Dra. Sri Hartati	19600215 198803 2 003
3	X-MIPA-3	Ubaidillah, S.Pd.	19770304 200701 1 009
4	X-MIPA-4	Dra. Susilo Astuti	19630826 198903 2 003
5	X-MIPA-5	Dra. Hartatik	19650118 200501 2 001
6	X-MIPA-6	Drs. Mujiyono	19591016 198603 1 007
7	X-IIS-1	Suhadi, S.Pd.	19670806 199703 1 005
8	X-IIS-2	Novita Eka Pertiwi, S.Pd.	-
9	X-IIS-3	Dra. Titik Sri Wahyuni	19680211 200501 2 002
10	X-IIS-4	Zulfah Farida, S.Pd.	19850425 201001 2 010
11	X-BB	Ahmad Sahil, S.Pd.	-
12	XI-MIPA-1	Nur Aida, S.Pd.	19780303 200701 2 017
13	XI-MIPA-2	Drs. Setyadi Sugeng W., MM	19610711 198803 1 010
14	XI-MIPA-3	Muhail, M.Pd.	19620420 198803 1 009
15	XI-MIPA-4	Drs. Sutarno	19660430 199512 1 001
16	XI-MIPA-5	Woro Wulandari, S.Pd.	19781105 200312 2 011
17	XI-MIPA-6	Puji Hastuti, S.Pd.	19631116 198602 2 001
18	XI-IIS-1	Gunawan Wijanarko, S.Pd.	-
19	XI-IIS-2	Nur Robikhan, S.Ag.	19671008 200604 1 006
20	XI-IIS-3	Drs. Agus Harmanto	19620817 200012 1 001
21	XI-IIS-4	Emy Widayanti, S.Pd.	19610502 198503 2 005

⁶ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 15 Februari 2020.

22	XI-BB	Nor Ika Herning W, S.Pd.	19840521 200902 2 010
23	XII-MIPA-1	Darto, S.Pd.	19621020 198601 1 002
24	XII-MIPA-2	Drs. Dasiman, M.Pd.	19660301 199903 1 003
25	XII-MIPA-3	Anik Ismawati, S.Si.	19790313 200501 2 008
26	XII-MIPA-4	Salis Hidayatun Nikmah, S.Pd.	19790720 200701 2 014
27	XII-MIPA-5	Nor Kholis, S.Pd.	19680710 199201 1 002
28	XII-IIS-1	Dra. Sri Yuniati	19660619 200003 2 004
29	XII-IIS-2	Mahasin Darmawan, S.Pd.	-
30	XII-IIS-3	Drs. Setiya Bakti	19610920 198703 1 009
31	XII-IIS-4	Mumung Anggit S, S.Sn	-
32	XII-BB	Drs. Sobari	19620815 198703 1 009

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Pengembangan Profesi SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020 terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Berikut adalah program pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 adalah:

- a. Pengembangan profesi melalui rapat koordinasi, diseminasi hasil seminar/pelatihan dan *briefing* guru dan tenaga kependidikan secara berkala.
- b. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan supervisi pembelajaran dan kelengkapan administrasi secara rutin.
- c. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan workshop, bimbingan teknis, dan pelatihan di dalam dan di luar sekolah.
- d. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kabupaten dan provinsi.

- e. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
- f. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan melalui perputaran/rotasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab kepegawaian.
- g. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan melalui partisipasi aktif sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler siswa secara berkesinambungan.
- h. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan dengan pembaruan motivasi berkelanjutan.⁷

4. Kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan

Kurikulum adalah komponen strategis dalam pembelajaran dan pendidikan karena kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi (*competence-based curriculum*) yang wajib diimplementasikan oleh satuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan/tamatan yang memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan pemerintah.

SMA Negeri 1 Pecangaan melaksanakan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan berlanjut sampai tahun pelajaran

⁷ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

2019/2020. Strategi utama pembaharuan penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pecangaan adalah:

- a. Menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan zaman sebagai poros pengembangan strategi perubahan.
- b. Menggerakkan sistem perubahan dengan dengan fokus utama mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
- c. Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki sekolah dan mempertimbangkan sumber daya yang mungkin dimiliki sekolah.
- d. Mengembangkan budaya mutu dengan proses pelaksanaan mengacu keterampilan berpikir model Krathwhol yang meliputi tahap menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan.
- e. Pengembangan keterampilan berpikir merujuk pada teori Dyers yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar dan mencipta.
- f. Pengembangan pengetahuan merujuk pada teori Bloom yang menggambarkan tahapan kecakapan berpikir, meliputi tingkatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.
- g. Meningkatkan mutu sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembaharuan sekolah sebagai organisasi pembelajaran.

- h. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara bertahap dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- i. Meningkatkan pengetahuan peserta didik yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan yang bersifat fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif.
- j. Melaksanakan evaluasi dan supervisi proses dan hasil pembelajaran secara berkala.
- k. Meningkatkan kolaborasi pendidik/guru dalam meningkatkan kemampuan profesional pada tingkat satuan pendidikan.
- l. Meningkatkan kerjasama antar sekolah dan sekolah dengan orang tua/wali peserta didik untuk menunjang optimalisasi hasil belajar siswa.⁸

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2014, maka SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 menetapkan struktur kurikulum yang terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), mata pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan mata pelajaran Peminatan Ilmu Budaya dan Bahasa (BB).

⁸ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

1. Mata pelajaran umum kelompok A terdiri atas Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris.
2. Mata pelajaran umum kelompok A terdiri atas Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Bahasa Jawa.
3. Mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) terdiri atas Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.
4. Mata pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdiri atas Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.
5. Mata pelajaran Peminatan Budaya dan Bahasa (BB) terdiri atas Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Perancis, dan Antropologi.⁹

Muatan lokal (mulok) merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan potensi dan keunggulan daerah. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 895.5/01/2005 tanggal 23 Februari 2005 tentang Penetapan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa tahun 2004 untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah, maka muatan lokal yang digunakan sebagai mata pelajaran adalah Bahasa Jawa pada semua

⁹ Studi wawancara bersama Waka kurikulum SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 10 Februari 2020.

tingkatan (Kelas X, XI, dan XII) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu.

Sebagai tindak lanjut penerapan Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan harus dilaksanakan di satuan pendidikan. dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. SMA Negeri 1 Pecangaan melaksanakan kegiatan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti seluruh peserta didik.

Pendidikan Kepramukaan meliputi model blok, aktualisasi dan reguler. Pada model blok, seluruh peserta didik mengikuti kegiatan orientasi pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Model aktualisasi dilaksanakan setiap minggu dengan durasi waktu 120 menit, latihan bersama dengan gugus depan dan tidak harus menggunakan seragam pramuka bagi yang bukan anggota pramuka. Model aktualisasi tidak menggunakan Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan sebagai pembina pramuka adalah guru mata pelajaran. Model reguler dilaksanakan dengan latihan seminggu sekali dengan durasi waktu 120 menit menggunakan seragam pramuka dan menggunakan Syarat Kecakapan Umum (SKU) serta didampingi oleh pembina pramuka.

Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan pada setiap Jum'at selama 120 menit dan diikuti oleh semua peserta didik Kelas X, XI, dan XII. Pembina pendidikan

Kepramukaan model aktualisasi adalah guru mata pelajaran. Materi yang disampaikan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing pembina dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi latihan yang digunakan sesuai dengan KI dan KD mata pelajaran. Indikator latihan diambil dari buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka.¹⁰

5. Kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan

Jumlah Rombongan Belajar, Peserta Didik dan Peminatan SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020. Berikut adalah Jumlah Rombongan Belajar, Peserta Didik dan Peminatan SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 yaitu:

Tabel 4.3.
Jumlah Siswa Berdasarkan Rombel Belajar.¹¹

Kelas	Kelas	L	P	JML	Jumlah Per Jurusan	Jumlah per angkatan
X	X-MIPA-1	13	23	36	216	393
	X-MIPA-2	12	24	36		
	X-MIPA-3	14	22	36		
	X-MIPA-4	12	24	36		
	X-MIPA-5	14	22	36		
	X-MIPA-6	14	22	36		
	X-IPS-1	14	22	36	143	
	X-IPS-2	14	22	36		
	X-IPS-3	13	22	35		
	X-IPS-4	12	24	36		
	X-BB	13	21	34	34	
XI	XI-MIPA-1	13	21	34	205	377
	XI-MIPA-2	13	22	35		

¹⁰ Studi wawancara bersama Waka kurikulum SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 10 Februari 2020.

¹¹ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 15 Februari 2020.

	XI-MIPA-3	13	21	34	138		
	XI-MIPA-4	14	21	35			
	XI-MIPA-5	14	21	35			
	XI-MIPA-6	10	22	32			
	XI-IPS-1	15	20	35			
	XI-IPS-2	18	18	36			
	XI-IPS-3	17	17	34			
	XI-IPS-4	13	20	33			
	XI-BB	10	24	34	34		
XII	XII-MIPA-1	11	27	38	193	375	
	XII-MIPA-2	15	24	39			
	XII-MIPA-3	14	25	39			
	XII-MIPA-4	14	25	39			
	XII-MIPA-5	14	24	38			
	XII-IPS-1	14	25	39	152		
	XII-IPS-2	13	25	38			
	XII-IPS-3	14	23	37			
	XII-IPS-4	13	25	38			
	XII-BB	10	20	30			30

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

6. Prestasi Akademik dan Non-akademik SMA Negeri 1 Pecangaan

Prestasi Akademik dan Non-akademik SMA Negeri 1 Pecangaan terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun di berbagai ajang kompetisi. Ini menunjukkan adanya kualitas mutu internal di SMA Negeri 1 Pecangaan. Berikut adalah laporan hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2018/2019 yaitu:

Tabel 4.4.
 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMA Negeri 1 Pecangaan
 Tahun Pelajaran 2018/2019.¹²

NO	Program	Mata pelajaran	Rata-rata
1	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)	Bahasa Indonesia	80.27
		Bahasa Inggris	66.10
		Matematika	45.40
		Mapel Pilihan *	59.20
2	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Bahasa Indonesia	73.95
		Bahasa Inggris	57.15
		Matematika	42.13
		Mapel Pilihan *	63.32
3	Bahasa dan Budaya (BB)	Bahasa Indonesia	65.47
		Bahasa Inggris	53.16
		Matematika	35.79
		Mapel Pilihan *	74.03

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Adapun prestasi non akademik terus dikembangkan seiring adanya bakat dan minat siswa SMA N 1 Pecangaan, bakat dan minat dikembangkan sesuai keadaan dan kondisi siswa masing-masing. Bakat dan minat yang dikembangkan tersebut menjadi sebuah prestasi non akademik di SMA N 1 Pecangaan.

Berikut adalah laporan Prestasi Non akademik SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2018/2019 dan 2019/2020 yaitu:

¹² Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

Tabel 4.5.
Prestasi Non Akademik SMA Negeri 1 Pecangaan.¹³

No	Tgl Pembukaan	Jenis Kegiatan	Penyelenggara Kegiatan	Prestasi / Juara	Tingkat	Tahun Perolehan	Nama Siswa	
1	11 Oktober 2018	Kyorugi Under 57 Putri Tae Kwondo Camp		I		2018	Clementine Megan Margaretha	
2		Kyorugi Under 71 Putri Tae Kwondo Camp		III		2018	Clementine Megan Margaretha	
3	17 Oktober 2018	Kyorugi Under 68 Putri Tae Kwondo Camp		I		2018	Nuraini Oktavia	
4		Poomase Senior		II		2018	Ifita Listianingrum	
5		Kyorugi Under 59 Putri Jepara Cup Tae Kwondo Championship		I		2018	Arina Amnisa	
6	28 Oktober 2019	Giati Prestasi Pangkalan Raimuna-VIII Kwartir Cabang Jepara	Din Kop UMKM & Pengelola Pasar	Harapan I		2019	Tim / Beregu	
7		Asah Terampil Raimuna-VII KwarCab Jepara		I		2019	Tim / Beregu	
8		Futsal Tingkat SMA / SMK	Akademi Komunitas Jepara	I		2019	Tim / Beregu	
9		Lomba PBB SMA / SMK	Pasgatama Festival	II	Karesidenan Pati	2019	Tim / Beregu	
10		Lomba Pentas Seni	Pasgatama Festival	II		2019	Tim / Beregu	
11		Sangga Putra Raimuna	KONI Jepara	Harapan I	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu	
12		Sangga Putri Raimuna		Harapan I		2019	Tim / Beregu	
13		10 Nopember 2019	Lomba Karikatur dalam Rangka Festival Pelajar	Karesidenan Pati	II	Karesidenan Pati	2019	Nahar Maulana Ilyas
14			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK	Dikpora	II	Kab. Jepara	2019	Firman Awi Aditya
15			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK (Best Speaker)		III		2019	Firman Awi Aditya
16			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK		II		2019	Nanda Abdul Latif
17			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK		II		2019	Fatimatuz Zahro

¹³ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

18		Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	M. Adi Ariyanto
19		Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	Alex Masrobi
20		Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	M. Yusuf Bachtiar
21		Lomba Membaca Geguritan SMA / SMK		III		2019	Estetika Putri Mailyana
22		Lomba Membaca Geguritan SMA / SMK				2019	Naili Rohmah
23	30 Januari 2019	Invitasi Bola Basket Antar SMA	SMA N 1 Bangsri HUT Ke-34	II		2019	Tim / Beregu
24		Lomba Liga Basket	SMA N 1 Jepara HUT Ke-53	III	Karesidenan Pati	2019	Malia Isfina (Tim)
25		Lomba Liga Basket	SMA N 1 Jepara HUT Ke-54	III		2019	Dewi Ratnasari (Tim)
26		Duta Anti Narkoba dan HIV / AIDS	Dikpora	Harapan II	Kab. Jepara	2019	Robiah Al Adawiyah
27		Festival Anti Narkoba (Solo Vocal)		I		2019	Dian Ayu Ariandini
28		Duta Festival Anti Narkoba		Harapan I		2019	Rivan Fransiskus Dona
29		Festival Anti Narkoba (Orasi Ilmiah)		Harapan III		2019	Nadia Sintya
30		Festival Anti Narkoba (Poster)				2019	Mardiyah Sumantri
31	25 Februari 2019	Tae Kwon Do 63 kg Putra		II		2019	Deny Hafiz K
32		Tae Kwon Do 59 kg Putri		III			Maulidhatul K
33		Tae Kwon Do 63 kg Putri		I			Elsa Ayu Pratiwi
34		Tae Kwon Do Poom Sae		I			Erliza Rahmadiana
35		Tae Kwon Do 55 kg Putri		I			Enggar Maulani Saputrie
36		Tae Kwon Do Poom Sae		I			Deny Hafiz Kurniawan
37		Tae Kwon Do 63 kg Putra		I			Indah rizqy

38		Tae Kwon Do 63 kg Putra	USM CUP Competition	II			Enggar Maulana
39		Futsal Turnamen AKJ	AKJ CUP	I			Tim / Beregu
40	28 Agustus 2019	Kreasi Busana SMA / SMK	Pemkab. Jepara	III		2019	Ahmad Yusuf
41		MTQ SMA/SMK Putri	Dikpora	III		2019	Namira Sofwatul Farookhi
42	28 Agustus 2019	Pencak Silat Laga Kelas C Putri HUT RI Ke-72	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
43		Pencak Silat Laga Kelas E Putri HUT RI Ke-72	Dikpora	II		2019	Perorangan
44		Futsal Pelajar SMA / SMK Putri	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
45		Futsal Pelajar SMA / SMK Putra	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
46	11 September 2019	Duta Wisata Kab Jepara	Dinas Pariwisata Jepara	Penampil Terbaik	Kab. Jepara	2019	Marsya Fildaisma
47		Baca Puisi SMA/Umum (Puisi Untuk Negeri)	Satra Muda Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Vanesa Almaira N
48	28 Oktober 2019	Taekwondo U-55 Kg	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2019	Clementine Megan Margaretha
49	28 Oktober 2017	Taekwondo U-50 Kg	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2019	Enggar M S
50	07 Nopember 2019	Taekwondo U-48 Kg Putra	Disdikpora	III	Kab. Jepara	2019	Muhammad Denianto
51	13 Nopember 2019	Turnamen Bola Volley Antar Pelajar (Sumpah Pemuda)	SMA Walisongo Pecangaan	II	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
52	13 Nopember 2019	FLS2N (Solo Vocal Putri)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Ayu Dian N
53		FLS2N (Desain Poster Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Salman Alfarizi
54		FLS2N (Baca Puisi)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
55		FLS2N (Kriya Putra)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
56		Lomba Sepak Bola LIPI SMA / SMK	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
57	18 Januari 2020	Atletik Lari 100 M Putra	Disdikpora	III	Kab. Jepara	2020	Ichwan Prayogi
58		Atletik Lari 100 M Putri	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2020	Junika Lastiar Sinurat
59		Atletik Lari 100 M Putri	Disdikpora	II	Kab. Jepara	2020	Annisa Imanul C

60		Atletik Lompat Jauh Putri	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2020	Annisa Imanul C
61		Atletik Lompat Jauh Putri	Disdikpora	II	Kab. Jepara	2020	Junika Lastiar Sinurat
62	07 Mei 2019	Lomba Menyanyi Solo Dandim Cup 2018	Kodim Jepara	I	SMA/S MK Kab. Jepara	2019	Muhammad Helmi Pahlevi
63		Pameran Seni Rupa ASTA PERUPA JEPARA "Suluk Gugah Jungpara"	Pemda. Kab. Jepara	Terbaik II	SMA/S MK Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
64	14 Mei 2019	Basket Ball Putri "Management Basket Ball Competition"	UMK	II	Se-Eks Karesidenan Pati	2019	Tim / Beregu
65	06 Agustus 2019	Duta Wisata	Dinas Pariwisata Kab. Jepara	Harapan III	Kab. Jepara	2019	Erlangga
66		FLS2N (Lomba Kriya Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Faizal Abdul Ghani
67		FLS2N (Lomba Baca Puisi)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Vannesa Almayra Nugroho
68		FLS2N (Lomba Solo Vokal Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Muhammad Helmi Pahlevi
69		FLS2N (Lomba Solo Gitar Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Fabian Abi Nahrom
70		FLS2N (Lomba Kreasi Tari Beregu Putri)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Fitriani Desiantina
71							Kab. Jepara
72		FLS2N (Lomba Kriya Putri)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Zan Shofi Azizah
73		FLS2N (Lomba Desain Poster Putri)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Namira Sofwatul Farokhi
74		FLS2N (Lomba Kriya Putra)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi	Harapan III	Prov. Jawa Tengah	2019	Faizal Abdul Ghani
75	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Nanda Abdul Latief
76	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Firman Dwi Aditya
77	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Syifaur Rohmah SH.

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

7. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pecangaan 2019/2020

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam kegiatan intrakurikuler atau kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan dan peningkatan bakat dan minat siswa.

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan ada 2 kategori, yakni : ekstrakurikuler wajib dan ekstra kurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan kurikuler di luar jam kegiatan intrakurikuler atau kokurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik/siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan kurikuler di luar jam kegiatan intrakurikuler atau kokurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan karakter peserta didik/siswa sesuai dengan norma spiritual dan sikap sosial peserta didik/siswa, serta menumbuhkan sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkret. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Jumlah alokasi waktu jam ekstrakurikuler yaitu maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 ditujukan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.. Berikut adalah Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu:

Tabel 4.6
Jenis Ekstrakurikuler dan Pembina
SMA N 1 Pecangaan Jepara.¹⁴

No	Nama Pembimbing	NIP	Jenis Kegiatan
1	Drs. Setiya Bakti	196109201987031009	Sepak Bola
2	Djohan Sunarwanto,S.Pd.	196207171985011002	Seni Musik
3	Drs. Sobari	196208151987031009	KPI
4	Drs. Agus Harmanto	196208172000121001	Pramuka
5	Puji Hastuti, S.Pd.	196311161986022001	PMR
6	Dra. Hartatik	196501182005012001	Olimpiade Biologi
7	Nur Robikhan, S.Ag.	196710082006041006	KPI
8	Nor Kholis, S.Pd.	196807101992011002	PASSUS
9	Edy Purwanto, S.Kom.	196903042008011009	Bola Volly
10	Sri Indarwati, S.Pd.	197605232006042017	Olimpiade Fisika
11	Ubaidillah, S.Pd.	197703042007011009	Olimpiade Ekonomi
12	Nur Aidah, S.Pd.	197803032007012017	KIR IPA
13	Uji Anita, S.Pd.	197812182005012009	Olimpiade Astronomi
14	Tatik Inayati, M.Pd.	197710202006042018	Jurnalis
15	Asro, M.Pd.	197912122009021003	English Club
16	Dafid Ariyanta, S.T.	198202192009021003	PMR
17	Khusnul Murtadlo,S.Pd.	198807262011011007	Teater
18	Mahasin D, S.Pd.		Bola Basket
19	Mumung Anggit S, Ag		Hifdzul Qur'an
20	Arif Sulistyoyo A, S.T.		PASSUS
21			Olimpiade TIK

¹⁴ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

22	Ahmad Sahil, S.Pd.I		BTQ
23	Novita Eka Pertiwi, S.Pd.		Olimpiade Geografi/kebumian
24	Imam Setyawan, S.Pd.		PAMAPALA
25	Alifatun Nafiah, S.Pd.I.		KPI
26	Laila Zumala A, S.Pd.		English Club
27	Eko Novianto, S.Pd.		Futsal Putra
28	Chlara Tri P, S.Pd.		Seni Tari
29	Zanuar Triwibowo, S.Pd.		Olimpiade Matematika
30	M. Novaryandana, S.Pd.		Seni Musik
31	Arina Agin Safitri, S.Pd.		Rebana
32	Sari Nuryani, S.Pd.		Olimpiade Kimia
33	Shofwatul Mala, S.Pd.		Pramuka

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

8. Hubungan Kemasyarakatan SMA Negeri 1 Pecangaan bersama Komite

Komite Sekolah adalah lembaga yang merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dalam suasana kondusif, transparan dan akuntabel pada masing-masing satuan pendidikan. Keberadaan Komite Sekolah sangat dibutuhkan dalam pengembanaan sekolah dan membangun hubungan harmonis antara orang tua/wali murid dengan sekolah. Membangun pola kerja sama yang baik antara Komite Sekolah dengan guru merupakan keharusan dan menjadi komitmen antara pemerintah, pihak satuan pendidikan, pendidik/guru, dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, Komite Sekolah merupakan badan yang mandiri mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemertaan, dan

efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Tujuan dibentuknya Komite SMA Negeri 1 Pecangaan adalah:

- a) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam menentukan kebijakan operasional program pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- b) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- c) Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di SMA Negeri 1 Pecangaan.

Peran Komite SMA Negeri 1 Pecangaan adalah:

- a) Sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- b) Sebagai pendukung dalam merumuskan kebutuhan pendanaan, pemikiran, dan tenaga dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- c) Sebagai pengendali/pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- d) Sebagai penengah/mediator antara Pemerintah Daerah (eksekutif), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) DAN MASYARAKAT.

Fungsi Komite SMA Negeri 1 Pecangaan adalah:

- a) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan/
- b) Mendorong orang tua/wali murid dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan yang bermutu di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- c) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- d) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan dan program penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SMA Negeri 1 Pecangaan.
- e) Melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar SMA Negeri 1 Pecangaan.
- f) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat sekitar SMA Negeri 1 Pecangaan.

Berikut adalah pengurus Komite SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 yaitu:

Tabel 4.7
Komite SMA N 1 Pecangaan Jepara.¹⁵

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Ketua Komite Sekolah	Drs. Mahmud	Tokoh masyarakat
2	Wakil Ketua Komite Sekolah	H. Kambyah	Tokoh masyarakat
3	Sekretaris Komite Sekolah	Edy Purwanto, S.Kom.	Orang tua siswa

¹⁵ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020

4	Bendahara Komite Sekolah	Moh. Rois	Tokoh masyarakat
5	Anggota Komite Sekolah	Abdul Basir	Tokoh masyarakat
6	Anggota Komite Sekolah	Drs. Sisnanto R, M.Si.	Tokoh masyarakat
7	Anggota Komite Sekolah	Sutrisno	Tokoh masyarakat
8	Anggota Komite Sekolah	Ahmad Taufik, M.Pd.	Tokoh masyarakat
9	Anggota Komite Sekolah	Nur Robikhan, S.Ag.	Tokoh masyarakat
10	Anggota Komite Sekolah	Amin Wahyudi, S.Pd.	Tokoh masyarakat
11	Anggota Komite Sekolah	Lang Lang Buana, S.E.	Orang tua siswa

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

B. Analisis Data

1. Manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

1. Perencanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang akan dihadapi ke depannya. Oleh karena itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Umumnya, perencanaan program pendidikan yang dalam hal ini program kegiatan ekstrakurikuler melalui *workshop* dengan melibatkan para ahli. Begitu pula perencanaan program program kegiatan ekstrakurikuler umum dan keagamaan di SMA Negeri 1 Pecangaan disusun oleh tim pengembang kurikulum sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan

pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Waka Ur kurikulum SMA N 1 Pecangaan (Abdurrohim, 56 tahun) yang menjelaskan bahwa:

Di SMA ini sudah mengimplementasikan kurikulum KTSP maupun kurtilas dengan penambahan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang mana kurikulum tersebut telah disusun oleh tim pengembang kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak. Dalam hal Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang akan dihadapi ke depannya. Oleh karena itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya, perencanaan tersebut meliputi program, anggaran, waktu dan instrumen yang digunakan.¹⁶

Dari pemaparan Waka Ur. Kurikulum tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler dalam peningkatan bakat dan minat telah didesain sejak awal yakni dalam penyusunan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang melibatkan berbagai pihak dan terorganisir dalam tim pengembang kurikulum.

Hal ini selaras dengan teori Burhanuddin sebagaimana dikutip oleh Sobry Sutikno, perencanaan adalah suatu kegiatan yang sistematis mengenai apa yang akan di capai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode-metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan–kegiatan pencapaian tujuan.¹⁷

¹⁶ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari selasa, 25 Februari 2020 pukul 10.00 – 11.00.

¹⁷ Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan lembaga pendidikan yang Unggul tinjauan Umum dan Islami*, Lombok, Holistica, hlm. 21

Senada dengan hal tersebut, Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan (Noor Kholiq, 59 tahun) memaparkan tentang perencanaan dan pengarahan bakat dan minat siswa bahwa :

Perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan/disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Sekolah.¹⁸

Dari pemaparan kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa program kerja merupakan landasan yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Program kerja dapat berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yang menyebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁹

¹⁸ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 30 Januari 2020 pukul 12.15 – 13.30.

¹⁹ Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, 2010, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara) hlm.25

Dalam kesempatan yang lain, Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan (Noor Kholiq, 59 tahun) juga menambahkan pemaparan tentang perencanaan bahwa:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Kami minta dari masing-masing pembina untuk merumuskan kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai.²⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka. Kesiswaan SMA N 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 Tahun) tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di SMA Negeri 1 Pecangaan, beliau memaparkan bahwa:

Perencanaan yang dibuat harus jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa yang mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan, demikianya halnya dengan ekstrakurikuler kegamaan seperti Baca Tulis Al-Qur'an, Qiroah/tilawah, Rebana dan lainnya.²¹

Dari pemaparan Waka Kesiswaan tersebut dapat dijabarkan bahwa setiap awal tahun pelajaran dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler diminta untuk membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk setiap satu semester dan dalam satu tahun yang meliputi jenis kegiatan, tujuan kegiatan, peserta kegiatan, jadwal

²⁰ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 30 Januari 2020 pukul 12.15 – 13.30.

²¹ Hasil studi wawancara pada bersama Waka Ur. Kesiswaan pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 14.15 – 15.00.

kegiatan, Pembina/pelatih/nara sumber kegiatan serta pembiayaan kegiatan.

Dari paparan Kepala Sekolah dan Waka Ur Kesiswaan tersebut selaras dengan teori T. Hani Handoko sebagaimana dikutip oleh Rusman terdapat empat tahapan perencanaan, yaitu:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatannya
- d) Mengembangkan segala kemudahan dan hambatan.²²

Selaras dengan teori tersebut di atas, Nanang Fatah mengemukakan teori bahwa Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.²³

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 81 A tahun 2013 yang berbunyi :

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat :²⁴

- 1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - a) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan;

²² Rusman, 2015, *Ilmu Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 32

²³ Nanang Fatah, 2011, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 49

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

- b) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler;
 - c) Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan;
 - d) Jadwal kegiatan; dan
 - e) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- 4) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
- a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan;
 - b) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - c) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

Untuk menjangkau peserta dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sekaligus menggali bakat dan minat siswa, Koordinator Guru BK (Triyanto Heru Priyono, 57 tahun) memaparkan bahwa :

Untuk menjangkau peserta dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, Kesiswaan bersama BK beserta Pembina ekstrakurikuler mengadakan kegiatan “EXTRAVAGANZA EXPO” pada setiap awal tahun pelajaran yakni setelah penerimaan siswa baru. Pada kegiatan tersebut, digelar stand-stand ekstrakurikuler yang mendeskripsikan keterampilan dan keahlian di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Pada kesempatan tersebut, peserta didik baru diminta untuk menentukan pilihan ekstrakurikuler yang diminati minimal 3 pilihan ekstrakurikuler.²⁵

Dari pemaparan koordinator guru BK tersebut dapat diketahui bahwa keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan secara terus menerus, karena masing-masing kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki anggota baru yang akan dibina dan dilatih dalam kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Dalam kesempatan tersebut, peserta didik baru juga menentukan kegiatan ekstrakurikuler pilihannya, yang dalam

²⁵ Hasil studi wawancara bersama koordinator guru BK pada 7 Februari 2020 pukul 13.30 – 14.10.

hal ini bakat dan minat siswa digali potensinya untuk selanjutnya akan dibina dan ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti.

Senada dengan pemaparan koordinator guru BK, Hupoyo, S.Pd

(Waka Urusan Kesiswaan, 52 tahun) menjelaskan bahwa :

Setelah peserta didik menentukan ekstrakurikuler pilihannya, pembina masing-masing ekstrakurikuler mengadakan pendataan/perekapan anggota yang selanjutnya masing-masing pembina ekstrakurikuler diminta untuk menyusun program kerja, jadwal kegiatan pembinaan dan target yang ingin dicapai.²⁶

Dari paparan tersebut dapat ditarik pengertian bahwa setelah kegiatan ekstrakurikuler terlaksana dan tergalikan bakat dan minat siswa yang terkumpul pada anggota masing-masing ekstrakurikuler, pembina masing-masing ekstrakurikuler diminta untuk menyusun program kerja, jadwal kegiatan dan target yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler didesain sedemikian rupa sehingga potensi bakat dan minat dapat meningkat secara optimal.

Perencanaan dalam pengarahan bakat dan minat siswa yang telah dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran ini diperkuat dengan wawancara peneliti bersama Bahrul Anwar Haris (siswa kelas XI IPA, 17 tahun) dan Achmad Balido (Kelas XI IPS, 17 tahun) memaparkan bahwa :

²⁶ Hasil studi wawancara bersama Waka Ur Kesiswaan pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 14.15 – 15.00.

Pada kegiatan *extravaganza expo*, kami (siswa-siswi baru) diminta untuk mendaftarkan diri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yakni pramuka, dan diminta lagi untuk menentukan 3(tiga) ekstrakurikuler pilihan. Dari stand-stand masing-masing ekstrakurikuler, kami dapat memahami arah dan tujuan kemampuan/potensi mana yang saya miliki untuk ditingkatkan. Kebetulan saya suka menulis dan menggambar, akhirnya saya menentukan pilihanku mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik, karya ilmiah remaja, seni rupa dan Alhamdulillah, potensi yang saya miliki dapat meningkat terbukti saya mewakili sekolah ini mengikuti berbagai lomba tingkat kabupaten dan provinsi dan mendapat prestasi yang mengembirakan yakni juara I Kriya WRJ (bidang seni rupa), Juara I lomba poster tingkat kabupaten Jepara tahun 2019 dan juara III lomba poster tingkat wilayah II Jawa Tengah tahun 2019.²⁷

Dari penuturan kedua siswa tersebut di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler benar-benar didesain sedemikian rupa guna menggali potensi bakat dan minat siswa untuk dibina dan ditingkatkan kemampuannya dan terbukti banyak menorehkan prestasi yang mengembirakan.

Penulis juga menelusuri dokumen program dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang akan lampirkan pada bagian lampiran-lampiran.

Merujuk pemaparan koordinator guru BK, Waka Ur Kesiswaan dan kedua siswa tersebut di atas sesuai dengan teori Brantas yang menyebutkan bahwa Perencanaan dihubungkan dengan masalah “memilih”, artinya memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternative

²⁷ Hasil studi wawancara bersama siswa 1 dan siswa 2 pada hari Kamis, tanggal 27 Februari 2020 pukul 11.30 – 12.00.

perencanaanpun tidak ada.²⁸ Dan hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 Bab I pasal 1 yang menyebutkan bahwa pembinaan kesiswaan bertujuan :

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).²⁹

Perencanaan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disusun tersebut masih kurang ideal realisasinya dan menemui banyak kendala. Banyak dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat berjalan secara rutin oleh karena keterbatasan waktu dan umumnya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang dilakukan sekolah dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik, selama ini cenderung bersifat insidental berdasarkan kebutuhan mendesak. Tidak ada program yang dilakukan melalui perencanaan yang benar-benar matang. Seperti yang diungkapkan oleh Pembina KPI/guru Pendidikan Agama Islam (Alifatun Nafi'ah, 35 tahun) dalam satu wawancara dengan peneliti yang mengatakan bahwa:

Ketika ada kompetisi bidang ekskul, misalnya dalam mengikuti lomba. Setelah diseleksi dan dibina oleh waka kesiswaan dan

²⁸ Brantas, 2009, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta), hlm. 19

²⁹ Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

guru pembina ekstrakurikuler dan siswa-siswi dinyatakan layak mengikuti kompetensi tersebut. Maka guru pembina mengajukan persetujuan kepada kepala sekolah dan selanjutnya kepala sekolah meminta persetujuan kepada pengurus komite sekolah. Jika di setujui ya langsung diberangkatkan kalau tidak disetujui ya tidak jadi mengikuti kompetensi meskipun kepala sekolah menyetujuinya.³⁰

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilaksanakan juga dengan menyusun jadwal yang sistematis, diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas X hingga XI dan XII sesuai dengan pengembangan bakat dan minat masing-masing siswa karena ada banyak pilihan. Hal ini sesuai dengan penuturan Waka Ur. kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) yang memaparkan bahwa :

Untuk jadwalnya, ditentukan dari masing-masing ekstra menjadwalkan dan berkoordinasi dengan pembina masing-masing ekstra yaitu setelah kegiatan pembelajaran kurikuler itu berlangsung. Dan sebagai pendamping yang mengawasi pelaksanaannya adalah pengurus.³¹

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan perencanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas intern oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan waka urusan kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan satu

³⁰ Hasil studi wawancara bersama Pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari selasa tanggal 25 Februari 2020, jam 11.00 – 12.00.

³¹ Hasil studi wawancara bersama waka Ur Kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari jum'at, tanggal 7 Februari 2020, pukul 09.15-10.00.

tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstrakurikuler terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstrakurikuler untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang. Hal tersebut di atas penulis dapatkan melalui wawancara penulis dengan kepala SMA N 1 Pecangaan (Noor Kholiq, 59 tahun) di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa :

Perencanaan program ekstrakurikuler di SMA ini dimulai dengan membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi dan misi sekolah.”³²

Pemaparan setiap perencanaan yang disusun untuk sekolah, pasti ada yang membuatnya. Pada konteks ini, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut. yaitu sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Ur Kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan (Abdurrohim, 52) bahwa:

Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat langsung adalah Kepala Sekolah, dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling, guru-guru pembina ekstrakurikuler serta komite. Dan selanjutnya mereka melakukan koordinasi penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.³³

³² Hasil Studi Wawancara bersama Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari kamis tanggal 30 Januari 2020, pukul 12.15 – 13.30.

³³ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari selasa, 25 Februari 2020 pukul 10.00 – 11.00.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini disampaikan melalui wawancara penulis bersama guru/pembina ekstrakurikuler jurnalistik dan debat bahasa Inggris (Asro, 41 tahun) bahwa:

Penyusunan jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat dengan guru-guru ekstrakurikuler agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.³⁴

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler. Hal ini disampaikan oleh Kepala sekolah SMA N 1 Pecangaan (Noor Kholiq, 59 tahun) kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian peserta didik di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama.

³⁴ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler jurnalistik dan debat Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari selasa tanggal 11 Februari 2020 pukul 14.30-15.30.

Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.³⁵

Selain yang disampaikan Kepala sekolah di atas kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan juga memiliki beberapa tujuan yang lain, diantaranya yaitu :

- 1) Sebagai tempat untuk pengembangan diri bagi peserta didik
- 2) Membangun karakter dan menguatkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik/siswa
- 3) Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non-akademik
- 4) Menggali bakat dan potensi peserta didik
- 5) Mengembangkan potensi diri peserta didik/siswa berbasis bakat, minat, dan prestasi yang diselenggarakan di luar jam tatap muka
- 6) Melatih mental peserta didik
- 7) Memberikan ketrampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang
- 8) Melatih kedisiplinan peserta didik.³⁶

Paparan dari guru pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah dan studi dokumen Kurikulum KTSP SMA N 1 Pecangaan tersebut sesuai dengan pendapat Nanang Fatah yang berpendapat bahwa Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.³⁷ Penentuan jadwal latihan ditentukan lewat musyawarah antara Waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Dan hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar

³⁵ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 30 Januari 2020.

³⁶ Studi Dokumen Kurikulum KTSP SMA Negeri 1 Pecangaan TP. 2019/2020, hlm. 152

³⁷ Nanang Fatah, 2011, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 49

Nasional Pendidikan, bab VI, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³⁸

Secara formal jadwal latihan ditentukan satu minggu sekali.

Tabel 4.8
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
SMA Negeri 1 Pecangaan.³⁹

No	Nama Pembimbing	NIP	Jenis Kegiatan	Jadwal kegiatan
1	Drs. Setiya Bakti	196109201987031009	Sepak Bola	Minggu jam 08.00 – 10.00
2	Djohan Sunarwanto, S.Pd.	196207171985011002	Seni Musik	Rabu jam 15.30 – 16.30
3	Drs. Sobari	196208151987031009	KPI	Jum'at jam 07.00 – 08.30
4	Drs. Agus Harmanto	196208172000121001	Pramuka	Jum'at, jam 15.30 – 17.00
5	Puji Hastuti, S.Pd.	196311161986022001	PMR	Senin jam 15.30 – 16.30
6	Dra. Hartatik	196501182005012001	Olimpiade Biologi	Senin jam 15.30 – 16.30
7	Nur Robikhan, S.Ag.	196710082006041006	KPI	Jum'at jam 07.00 – 08.30
8	Nor Kholis, S.Pd.	196807101992011002	PASSUS	Jum'at jam 15.30 – 17.00
9	Edy Purwanto, S.Kom.	196903042008011009	Bola Volly	Minggu jam 08.00 – 10.00
10	Sri Indarwati, S.Pd.	197605232006042017	Olimpiade Fisika	Senin jam 15.30 – 16.30
11	Ubaidillah, S.Pd.	197703042007011009	Olimpiade Ekonomi	Senin jam 15.30 – 16.30
12	Nur Aidah, S.Pd.	197803032007012017	KIR IPA	
13	Uji Anita, S.Pd.	197812182005012009	Olimpiade Astronomi	Senin jam 15.30 – 16.30
14	Tatik Inayati, M.Pd.	197710202006042018	Jurnalis	Selasa jam 15.30 – 16.30
15	Asro, M.Pd.	197912122009021003	English Club	Rabu jam 15.30 – 16.30
16	Dafid Ariyanta, S.T.	198202192009021003	PMR	Kamis jam 15.30 – 16.30

³⁸ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, Jakarta: PP, hlm.19

³⁹ Studi Dokumen Kurikulum KTSP SMA Negeri 1 Pecangaan TP. 2019/2020, hlm. 152

17	Khusnul Murtadlo, S.Pd.	198807262011011007	Teater	Kamis jam 15.30 – 16.30
18	Mahasin Dharmawan, S.Pd.		Bola Basket	Sabtu jam 08.00 – 10.00
19	Mumung Anggit S, S.Sn.		Seni Kriya / Desain Poster	Kamis jam 15.30 – 16.30
20	Arif Sulistyono		PASSUS	Jum'at jam 15.30 – 16.30
21	Atmoko, S.T.		Olimpiade TIK	Senin jam 15.30 – 16.30
22	Ahmad Sahil, S.Pd.		KIR IPS	Kamis jam 15.30 – 16.30
23	Novita Eka Pertiwi, S.Pd.		Olimpiade Geografi/kebumihan	Senin jam 15.30 – 16.30
24	Imam Setyawan, S.Pd.		PAMAPALA	Sabtu jam 07.30 – 09.30
25	Alifatun Nafiah, S.Pd.I.		KPI	Jum'at jam 13.30 – 15.00
26	Laila Zumala Agustina, S.Pd.		English Club	Rabu jam 15.30 – 16.30
27	Eko Novianto, S.Pd.		Futsal Putra	Minggu Jam 08.00 – 10.00
28	Chlara Tri Puspitasari, S.Pd.		Seni Tari	Rabu jam 15.30 – 16.30
29	Zanuar Triwibowo, S.Pd.		Olimpiade Matematika	Senin jam 15.30 – 16.30
30	Mylza Novaryandana, S.Pd.		Seni Musik	Rabu jam 15.30 – 16.30
31	Arina Agin Safitri, S.Pd.		Jurnalis	Selasa jam 15.30 – 16.30
32	Sari Nuryani, S.Pd.		Olimpiade Kimia	Senin jam 15.30 – 16.30
33	Shofwatul Mala, S.Pd.		Pramuka	Jum'at jam 15.30 – 16.30

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Secara rinci dan detail dan berdasarkan studi dokumen kurikulum KTSP SMA N 1 Pecangaan penulis dapat menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik/siswa baru. Komponen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pilihan SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2019/2020 meliputi:

1. Nama Kegiatan
2. Tujuan penyelenggaraan kegiatan
3. Indikator keberhasilan

4. Deskripsi keberhasilan tahun sebelumnya
5. Rumusan masalah yang dihadapi dalam mewujudkan tujuan
6. Strategi Pelaksanaan Kegiatan
7. Materi pelatihan diurai secara ringkas
8. Susunan pembina dan uraian tugas
9. Tempat pelatihan
10. Jadwal Pelatihan
11. Tata tertib pelaksanaan kegiatan
12. Anggaran.
13. Instrumen Evaluasi Kegiatan ⁴⁰

Dari data-data wawancara dan studi dokumen-dokumen tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan meliputi :

1. Penggalian bakat dan minat peserta didik baru melalui kegiatan extravaganza expo yang diselenggarakan setiap awal tahun pelajaran.
2. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebelum penerimaan peserta didik baru dan melalui team work dan rapat koordinasi kepala sekolah, waka ur kurikulum, waka ur kesiswaan, guru BK, guru pembina ekstra dan komite sekolah. Dan secara garis besar dituangkan dalam dokumen KTSP.
3. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah antisipatif terjadinya benturan antar kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.
4. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, masing-masing pembina ekstrakurikuler harus menyusun dokumen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dan diketahui serta disahkan oleh waka ur kesiswaan dan kepala sekolah.

⁴⁰ Studi Dokumen Kurikulum KTSP SMA Negeri 1 Pecangaan TP. 2019/2020, hlm. 153

2. Pengorganisasian ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

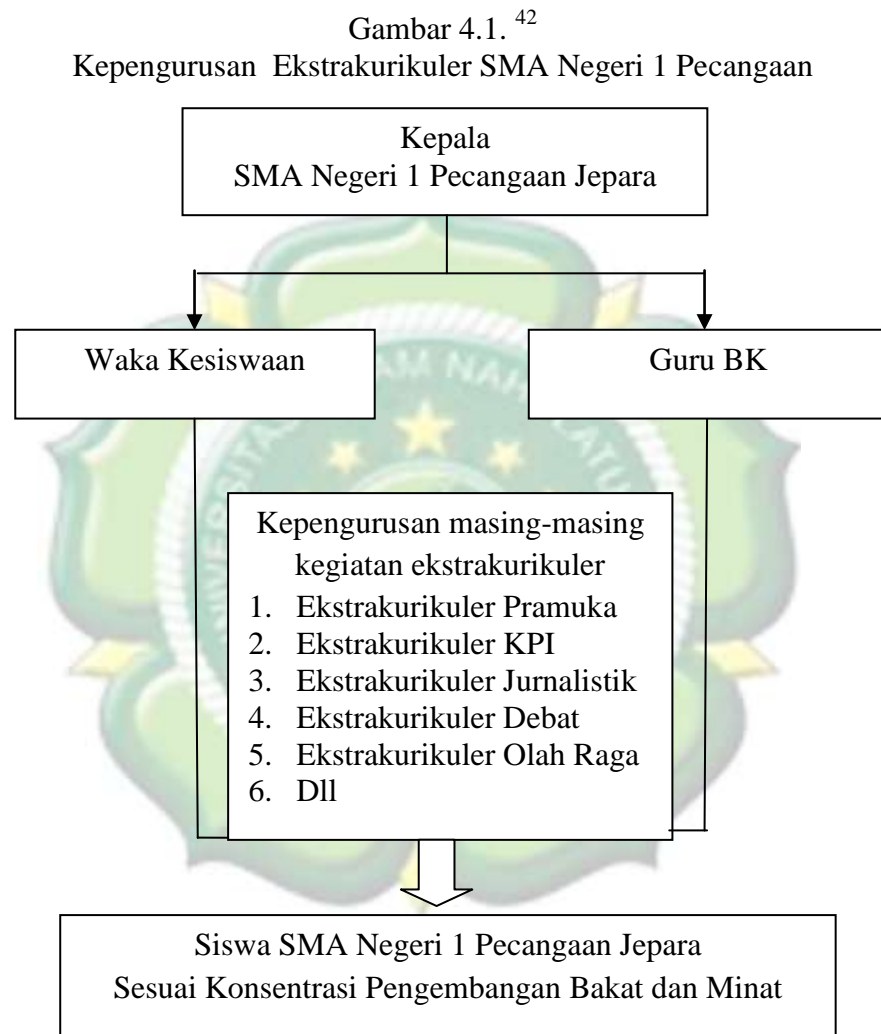
Manfaat dari pengorganisasian adalah agar terbentuk sebuah suasana kerja yang harmonis dan tidak saling membebani satu dengan yang lain karena sudah ada pembagian tugas masing-masing. Pengorganisasian yang mengandung koordinasi akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian para pelaksana kegiatan yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah direncanakan.

Dalam praktek pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, diperlukan suatu tim yang secara struktural dibentuk berdasarkan keputusan yang ditetapkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam pembentukan tim ini diupayakan dengan mempertimbangkan susunan organisasi, pembagian tugas dan orang-orang yang ditunjukpun perlu dilihat latar belakangnya apakah memiliki visi dan misi yang sesuai dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan . sebagaimana hasil wawancara penulis bersama Kepala SMA N 1 Pecangaan (Noor Kholiq, 59 tahun) memaparkan bahwa:

Pengorganisasian dilakukan sesuai dengan kemampuan guru pada bidang masing-masing. Saya memberikan kewenangan penuh kepada waka kesiswaan dan kurikulum untuk mengorganisasikan semua struktur kepengurusan baik itu pramuka, olimpiade, debat, jurnalistik KPI dan lain-lain. Pengorganisasian ini dimaksudkan agar semua

ekstrakurikuler yang ada berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.⁴¹

Berikut pengorganisasian ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan sebagai berikut:



Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan pengurus ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pecangaan :

- 1) Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan , sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tugas yang berat karena

⁴¹ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari kamis tanggal 30 Januari 2020, jam 13.30 – 14.15.

⁴² Hasil Studi Dokumen Kesiswaan, diambil pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020.

- bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.
- 2) Waka kesiswaan diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pecangaan berdasarkan data yang diperoleh tugas adalah:
 - a) Membantu kepala SMA Negeri 1 Pecangaan untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.
 - b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pecangaan .
 - 3) Guru Ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang guru ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan adalah:
 - a) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender Pendidikan.
 - b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.
 - c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.⁴³

Hal ini sesuai dengan teori Gibson yang berpendapat bahwa pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang merencanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.⁴⁴ Selaras dengan teori tersebut adalah pendapat T Hani Handoko yang mengungkapkan bahwa Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur

⁴³ Hasil Studi Dokumen Kesiswaan, diambil pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020.

⁴⁴ Sagala, Syaiful, 2010, *Administrsi Pendidikan Kontemporer*, Bandung : Alfabeta, hlm. 49-50

organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. *Departementalisasi* merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan kerja yang sejenis dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. *pembagian kerja* adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.⁴⁵

Di samping pemaparan pengorganisasian ekstrakurikuler seperti tersebut di atas, di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler memiliki kepengurusan sendiri yang bertugas menyusun perencanaan, mengorganisir kegiatan, mengawal pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan, yaitu sebagaimana hasil wawancara waka. Kesiswaan SMA N pecangaan bersama (Hupoyo, 52 tahun) sebagai berikut :

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menempatkan berbagai posisi kepengurusan dalam ekstrakurikuler seperti guru pembina dari masing-masing kegiatan, kemudian koordinator dari masing-masing kelas sehingga memudahkan dalam pencarian bakat dan minat siswa. Selain itu wali kelas juga berfungsi menjadi penghubung bakat dan minat siswa dengan pelaksanaan kegiatan. Karena pembina kegiatan ekstrakurikuler tidak mampu jika

⁴⁵ T. Hani Handoko, 2009, *Menejemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE), hlm. 167-168.

harus melakukan seleksi bakat dan minat secara keseluruhan satu sekolah SMA Negeri 1 Pecangaan".⁴⁶

Untuk memperkuat paparan wawancara waka ur kesiswaan tersebut di atas, penulis melakukan studi dokumen kepada beberapa koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Dan berikut penulis sampaikan contoh kepengurusan salah satu kegiatan ekstrakurikuler :

 PROGAM KERJA TAHUN PELAJARAN 2019/2020 KPI-OSIS SMA NEGERI 1 PECANGAAN Jalan Raya Pecangaan-Jepara 59462 Telp.(0291)755218	
STRUKTUR ORGANISASI KPI ANGKATAN 23 TAHUN 2019/2020	
Kepala Sekolah	:Drs.Noor Kholiq M.pd
Pembina	:1. Noor Robikhan S.Ag 2. Drs. H.Sobari
Penasehat	: Alifatun Nafiah, S.pd.I
Ketua	: Agus Hidayat
Wakil Ketua	: A. Jawahirul Burhan
Sekretaris	: 1. Zulfiya Silfani 2. Nola Fajar Arum
Bendahara	: 1. Lina Nisrina 2. Fera Otovia

⁴⁶ Hasil Studi Waka Ur Kesiswaan SMA N 1 Pecangaan pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 jam 14.15-15.00



Gambar 4.2 Dokumentasi Ekstrakurikuler KPI

Paparan Kepala Sekolah, Waka Ur Kesiswaan dan dokumen kesiswaan tersebut di atas menunjukkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

3. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X, kelas XI dan Kelas XII. Kegiatan tersebut adalah: pramuka. Sedangkan

ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki melalui *extravaganza expo*. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan wawancara bersama waka Ur Kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) bahwa:

Di SMA Negeri 1 Pecangaan ini kegiatan ekstrakurikulernya dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi pramuka sedangkan ekstrakurikuler pilihan diantaranya KPI, Jurnalistik, seni musik, olimpiade dan lain-lain.⁴⁷

Sebagai contoh ekstrakurikuler pilihan adalah KPI (Kelompok Pelajar Islam). Hasil wawancara penulis bersama guru/pembina KPI (Alifatun Nafiah, 29 tahun) mengungkapkan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler KPI ini dilaksanakan setiap jum'at pagi setelah apel pagi (07.00 – 08.30) dan jum'at siang setelah kegiatan pembelajaran kurikuler (14.15 – 15.30). kegiatan ekstrakurikuler KPI ini meliputi: sholawatan, rebana, keputrian Islam, tilawatil Qur'an, baca tulis Al Qur'an, kajian jum'at pagi, dan pemberdayaan siswa dalam PHBI.⁴⁸

Berikut penulis berikan contoh dokumentasi foto ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan KPI bidang Tilawah Al-Qur'an pada gambar di bawah ini:

⁴⁷ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 25 Februari 2020.

⁴⁸ Hasil studi wawancara bersama Guru/Pembina KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 10.00 – 11.00.



Gambar 4.3. Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 4.4
Pengembangan Bakat dan Minat di bidang Tilawah Al-Qur'an

Dari data wawancara dan studi dokumentasi membuktikan bahwa SMA Negeri 1 Pecangaan telah melaksanakan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 pada lampiran III Tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler

dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksananannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/ terdekat. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.⁴⁹ Kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan bersifat wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, terjadwal, dan diberikan penilaian formal. Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 A Tahun 2013, hlm.56

Nomor 63 Tahun 2014 dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2010 yang mengatur penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan atau sekolah dan KMA nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada madrasah Bab V ayat 3 yang berbunyi: "Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib."⁵⁰

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang berlangsung di SMA N 1 Pecangaan tersebut (contoh KPI) sesuai dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 Bab V ayat (4) yang menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, olah raga, seni, pengembangan riset dan teknologi, komunikasi, pembinaan olimpiade/kompetisi sains, pecinta alam, keagamaan Islam, keputrian, pengembangan bahasa, kewirausahaan dan kegiatan lain yang menjadi keunggulan madrasah.⁵¹ SMA Negeri 1 Pecangaan pada ekstrakurikuler KPI juga melakukan pemantapan pengetahuan, penguatan pengalaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam, pengembangan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kehidupan beragama Islam, pengayaan pemahaman materi pembelajaran PAI dalam hubungannya dengan mata pelajaran lain dan kehidupan di masyarakat, media internalisasi nilai-nilai PAI peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan hal ini sesuai dengan KMA nomor 211

⁵⁰ KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah (Jakarta:Kemenag RI) hlm. 22

⁵¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 A Tahun 2013, hlm.56

Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah yaitu : jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI meliputi :

- a. Pesantren Kilat (SANLAT)
- b. Pembiasaan Akhlak Mulia
- c. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- d. Ibadah Ramadhan (IRAMA)
- e. Wisata Rohani (WISROH)
- f. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
- g. Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI
- h. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).⁵²

Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan sebagaimana lampiran V tabel 8 adalah berikut: untuk ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas X, XI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan berjalan di setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) yaitu :

⁵² KMA Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah (Jakarta:Kemenag RI) hlm. 74

Dalam pelaksanaannya, Alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, jago yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan bagus.⁵³

Hal senada diungkapkan juga dalam kegiatan wawancara oleh waka kurikulum SMA N 1 Pecangaan (Abdurrohman, 56 tahun) bahwa :

Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan ini sudah kami atur sesuai yang ada di tertulis dalam dokumen Kurikulum KTSP SMA Negeri 1 Pecangaan , dimana untuk ekstrakurikuler digolongkan menjadi dua yaitu ekstra wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X, XI, dan ada ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib itu memang harus diikuti semua peserta didik yaitu Pramuka, sedangkan untuk ekstra pilihan peserta didik bisa memilih seperti jurnalistik, seni music, KPI, tilawah Al-Qur'an serta rebana.⁵⁴

Pemaparan Waka kesiswaan, waka ur kurikulum diperkuat dengan wawancara bersama guru/pembina ekstrakurikuler KPI (Alifatun Nafiah, 29 tahun) bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler KPI di SMA Negeri 1 Pecangaan ini diikuti oleh anak dengan semangat dan antusias yang tinggi. Mereka mendalami kajian Islam, berlatih kultum, berlatih rebana, berlatih tilawah, BTA dan setiap PHBI kami memberdayakan mereka untuk menjadi panitia pelaksana PHBI .⁵⁵

Dari pemaparan wawancara dan studi dokumen dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut di atas, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

⁵³ Hasil studi wawancara bersama Waka Ur Kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari Jum'at Tanggal 7 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30

⁵⁴ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 13.30 – 14.15.

⁵⁵ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 10.00 – 11.00.

terprogram dan terjadwal dengan rutin. Hal ini sesuai dengan teori bahwa : Bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler/pengembangan diri :

1. Rutin; kegiatan yang dilakukan terjadwal
2. Spontan; kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus contoh pembentukan prilaku, membuang sampah pada tempatnya, memberi salam, antri, mengatasi silang pendapat
3. Keteladanan; kegiatan dalam bentuk berperilaku sehari-hari
4. Terprogram; kegiatan yang dirancang khusus dalam waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, klasikal, melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling, krida, karya ilmiah, latihan/lomba keberbakatan/prestasi, seminar workshop, bazar, dan kegiatan lapangan
5. Pengkondisian; pengadaan sarana yang mendorong terbentuknya perilaku terpuji.⁵⁶

Dari hasil wawancara dan studi dokumen kesiswaan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. SMA Negeri memiliki 2 kategori ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakuler pilihan.
2. Ekstrakurikuler wajib meliputi pramuka dan wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII.

Ekstrakurikuler pilihan meliputi :

- a. Pengembangan bidang intelektual
- b. Pengembangan kreatifitas dan keterampilan
- c. Pengembangan di bidang seni dan budaya
- d. Pengembangan pada pendalaman keagamaan

⁵⁶ <https://Jurnal Unnes.com, 2018/11/contoh program pengembangan diri.html> diakses pada tanggal 25 Februari 2020 jam 23.00

3. Kegiatan ekstrakurikuler terjadwal dan terlaksana dengan baik dan tertib.

4. Evaluasi dan pengawasan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Sebagaimana hasil wawancara bersama waka ur kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan (Abdurrahim, 56 tahun) mengungkapkan bahwa:

Dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.⁵⁷

Selaras ungkapan tersebut di atas, waka urusan kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) mengungkapkan dalam wawancara bahwa :

Bahwa untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti di semester

⁵⁷ Hasil studi wawancara bersama Waka Ur Kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 jam 13.30 – 14.15.

berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik.⁵⁸

Hal tersebut dipertegas oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler

KPI (Alifatun Nafiah, 29 tahun) mengungkapkan bahwa:

evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan Permendiknas RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pasal 1 ayat 18 yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selaras dengan permendiknas, George R Terry menyatakan bahwa: pengawasan

⁵⁸ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Jum'at Tanggal 7 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30

⁵⁹ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler BTQ di SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 11 Februari 2020.

adalah program penentuan apa yang dicapai, yaitu standar , apa yang dihasilkan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu pengambilan tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana, yaitu sesuai standar.⁶⁰ Lebih lanjut George R Terry mengemukakan :

Pengawasan ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan, dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena :

- 1) Pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan.
- 2) Pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- 3) Pelaksanaan rencana akan baik, apabila pengawasan dilakukan dengan baik.
- 4) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengawasan atau penilaian dilakukan⁶¹

Sedangkan Sondang P. Siagian mengartikan pengawasan sebagai proses pengamatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁶²

Dan hal ini sesuai dengan pendapat Sunhaji dalam bukunya Manajemen madrasah yang berpendapat bahwa : pengawasan adalah program penentuan apa yang dicapai, yaitu standar , apa yang dihasilkan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu

⁶⁰ George R. Terry, 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 15.

⁶¹ George R. Terry, 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen* _____, hlm. 15.

⁶² Sunhaji, 2006, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo Lentera Media), hlm. 8.

pengambilan tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana, yaitu sesuai standar.⁶³

Hal yang dievaluasi kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil praktikum siswa. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan adalah sebagai berikut:

a) Tes tertulis dan praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini merupakan ungkapan wawancara bersama pembina ekstrakurikuler jurnalistik (Asro, 41 tahun) bahwa :

⁶³ Sunhaji, 2006, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo Lentera Media), hlm. 8.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil praktikum siswa.⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa evaluasi dilaksanakan secara periodik meliputi keaktifan keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan praktek/karya. hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 81 A tentang pedoman penilaian ekstrakurikuler bahwa :

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.⁶⁵

b) Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

⁶⁴ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 14.15 – 15.00.

⁶⁵ Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum, pedoman kegiatan ekstrakurikuler.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh waka ur kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) bahwa :

“Kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa.”⁶⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa SMA Negeri 1 Pecangaan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik. Hal ini sesuai Permendikbud nomor 81 A tentang pedoman penilaian ekstrakurikuler bahwa:

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Satuan pendidikan melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan kepentingan lainnya.⁶⁷

⁶⁶ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Jum'at tanggal 7 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30.

⁶⁷ Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum, pedoman kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

Setiap kegiatan mesti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga di SMA Negeri 1 Pecangaan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa peningkatan bakat dan minat peserta didik SMA Negeri 1 Pecangaan , hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama Waka ur kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Hupoyo, 52 tahun) yang menjelaskan bahwa:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA ini terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal.⁶⁸

Seperti halnya pada pengembangan bakat dan minat KPI bidang rebana, Pembina KPI SMA Negeri 1 Pecangaan (Alifatun Nafi'ah, 29 tahun) mengungkapkan bahwa :

Setiap kegiatan mesti ada beberapa siswa yang tidak hadir, dan setelah aku kroscek pada kehadiran KBM pagi, mereka masuk dan setelah aku tanyai di hari berikutnya mereka memberikan alasan-alasan.⁶⁹

Dari wawancara dan studi dokumen kehadiran kegiatan ekstra dapat diketahui bahwa dalam setiap kegiatan tentu ada faktor pendukung

⁶⁸ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 jam 10.15 – 11.00.

⁶⁹ Hasil studi wawancara bersama Pembina KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 jam 11.00 – 11.30.

dan penghambat. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori manajemen resiko pada bab II yang menjelaskan bahwa dalam sebuah organisasi akan ada kendala dan hambatan disetiap pelaksanaan program kebijakan, kendali itu bisa menjadi motivasi bagi implementor jika dikelola dengan baik namun sebaliknya akan menjadikan berhentinya program kegiatan.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan teori menurut Mulyasa bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.⁷¹

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru. Kualitas siswa bahkan mampu membentuk satu

⁷⁰ M Kumalasari dan S Subowo, 2019, *Journal Manajemen Resiko* diakses dari ; //HTTP. *Unnes.co.id*, Tanggal 21 januari 2020 jam 19.30

⁷¹ E Mulyasa, 2007, *Majemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Rosdakarya) hl. 82

tim Kelompok Pelajar Islam dalam kegiatan sertijab dan diklat tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5.
Kelompok Pelajar Islam SMA N 1 Pecangaan

Dukungan dari pihak manajemen sekolah berupa pembiayaan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dianggarkan dalam RAPBS SMA Negeri 1 Pecangaan merupakan faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler, meskipun agak sedikit terbatas. Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donator agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama

pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan (Alifatun Nafiah, 29 tahun) yang mengungkapkan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler dianggarkan oleh RAPBS yang berasal dari dana BOS, BOP dan jum'at bershodaqah dan kami gunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan peningkatan kemampuan peserta didik. Dana tersebut menurut kami lebih dari cukup bahkan setiap tahunnya kami bisa saldo.⁷²

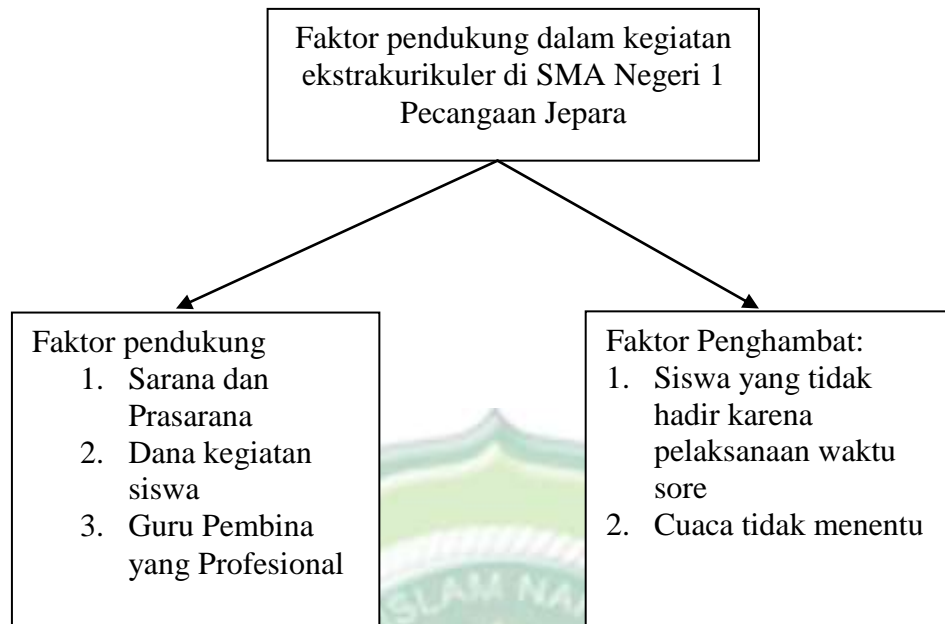
Hal senada juga diungkapkan siswa SMA Negeri 1 Pecangaan (Achmad Balido, 17 tahun) dalam wawancara sebagai berikut:

Guru pembina ekstra yang saya ikuti benar-benar kompeten di bidangnya, mereka dengan sabar dan Mengenal dana kegiatan, saya tidak diminta untuk membayar iuran sepeserpun. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah ini cukup lengkap dan saya diberikan hak penuh untuk menggunakannya.⁷³

Berdasarkan data-data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan siswa, dan pembina ekstra yang profesional. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran siswa, minimnya anggaran, dan faktor cuaca. Lebih jelasnya disajikan pada bagan di bawah ini:

⁷² Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 jam 09.15 – 10.00.

⁷³ Hasil studi wawancara bersama siswa SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari jum'at tanggal 7 Februari 2020 jam 09.15 – 10.00.



Gambar 4.5.
Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Bakat dan Minat

3. Peningkatan Bakat dan Minat Peserta Didik SMA Negeri 1 Pecangaan .

Peningkatan bakat dan minat peserta didik SMA Negeri 1 Pecangaan cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan (Alifatun Nafiah, 29 tahun) yang menjelaskan bahwa:

Upaya meningkatkan bakat dan minat siswa sifat kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, rebana, MTQ, Seni Tulis Al-Qur'an dan lain sebagainya seperti kajian Islami dilakukan dengan inten. Hal ini dilakukan sebagai usaha mengetahui potensi anak, bakat dan minat serta keunggulan yang ada dalam diri peserta didik. Alhamdulillah pembinaan yang telah kami lakukan secara inten dapat membuahkan prestasi yang menggembirakan.⁷⁴

⁷⁴ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 10.15-11.00.

Hasil wawancara di atas juga didukung hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka menjelaskan bahwa:

Selain prestasi non akademik menjadi salah satu bukti otentik bakat dan minat siswa, karena siswa yang berbakat akan selalu mendapat juara dan menjadi yang terbaik dan ini merupakan bukti komitmen sekolah dalam meningkatkan bakat dan minat siswa.⁷⁵

Pada kesempatan lain data juga didapatkan hasil wawancara bersama guru PAI (Nur Robikhan, 51 tahun) menjelaskan bahwa:

Salah satu kemajuan siswa di bidang bakat minat agama Islam banyak sekali kemajuannya, salah satunya menjuarai pada tingkat kabupaten kota pada lomba Meding Seni Kaligrafi pada juara II dan lomba MTQ Putra Musyabaqoh Tilawatil Qur'an Juara III dari SMA Se Kabupaten Jepara.⁷⁶

Dari paparan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan bakat dan minat dapat tercapai dengan dukungan faktor ketepatan dalam mengarahkan bakat yang dimiliki siswa serta latihan yang intens.

Disamping wawancara, untuk mengetahui peningkatan bakat dan minat SMA Negeri 1 Pecangaan peneliti melakukan studi dokumentasi berkenaan dengan prestasi non akademik. Untuk mengetahui peningkatan bakat dan minat dicari melalui prestasi akademik dan non akademik karena bakat minat berdampak terhadap prestasi itu sendiri. Dengan anak memiliki bakat dan minat yang tepat pada akhirnya peserta didik akan unggul dalam memenangkan ajang perlombaan, kemenangan

⁷⁵ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada 25 Februari 2020.

⁷⁶ Hasil Studi Wawancara bersama Guru PAI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2020 jam 14.00-14.30

inilah yang kemudian disebut prestasi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa Siswa berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri. Kemampuan tersebut, baik secara potensial maupun telah nyata, meliputi:

- a. Kemampuan intelektual umum
- b. Kemampuan akademik khusus
- c. Kemampuan berfikir kreatif produktif
- d. Kemampuan memimpin
- e. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
- f. Kemampuan psikomotor (dalam olah raga)⁷⁷

Berikut penulis sampaikan prestasi akademik dan non akademik yang telah berhasil diraih SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9.
 Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMA Negeri 1 Pecangaan
 Tahun Pelajaran 2018/2019.⁷⁸

NO	Program	Mata pelajaran	Rata-rata
1	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)	Bahasa Indonesia	80.27
		Bahasa Inggris	66.10
		Matematika	45.40
		Mapel Pilihan *	59.20
2	Ilmu Pengetahuan Sosial	Bahasa Indonesia	73.95

⁷⁷ Utami Munandar. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.23

⁷⁸ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

	(IPS)	Bahasa Inggris	57.15
		Matematika	42.13
		Mapel Pilihan *	63.32
3	Bahasa dan Budaya (BB)	Bahasa Indonesia	65.47
		Bahasa Inggris	53.16
		Matematika	35.79
		Mapel Pilihan *	74.03

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Adapun prestasi non akademik terus dikembangkan seiring adanya bakat dan minat siswa SMA N 1 Pecangaan, bakat dan minat dikembangkan sesuai keadaan dan kondisi siswa masing-masing. Bakat dan minat yang dikembangkan tersebut menjadi sebuah prestasi non akademik di SMA N 1 Pecangaan.

Berikut adalah laporan Prestasi Non-akademik SMA Negeri 1 Pecangaan tahun pelajaran 2018/2019 dan 2019/2020 yaitu:

Tabel 5.0.
Prestasi Non Akadmeik SMA Negeri 1 Pecangaan.⁷⁹

No	Tgl Pembukaan	Jenis Kegiatan	Penyelenggara Kegiatan	Prestasi / Juara	Tingkat	Tahun Perolehan	Nama Siswa
1	11 Oktober 2018	Kyorugi Under 57 Putri Tae Kwondo Camp		I		2018	Clementine Megan Margaretha
2		Kyorugi Under 71 Putri Tae Kwondo Camp		III		2018	Clementine Megan Margaretha
3	17 Oktober 2018	Kyorugi Under 68 Putri Tae Kwondo Camp		I		2018	Nuraini Oktavia
4		Poomase Senior		II		2018	Ifita Listianingrum
5		Kyorugi Under 59 Putri Jepara Cup Tae Kwondo Championship		I		2018	Arina Amnisa

⁷⁹ Studi dokumen bersama Staf Tata Usaha di SMA N 1 Pecangaan Jepara pada 3 Februari 2020.

6	28 Oktober 2019	Giat Prestasi Pangkalan Raimuna-VIII Kwartir Cabang Jepara	Din Kop UMKM & Pengelola Pasar	Harapan I		2019	Tim / Beregu	
7		Asah Terampil Raimuna-VII KwarCab Jepara		I		2019	Tim / Beregu	
8		Futsal Tingkat SMA / SMK	Akademi Komunitas Jepara	I		2019	Tim / Beregu	
9		Lomba PBB SMA / SMK	Pasgatama Festival	II	Karesidenan Pati	2019	Tim / Beregu	
10		Lomba Pentas Seni	Pasgatama Festival	II		2019	Tim / Beregu	
11		Sangga Putra Raimuna	KONI Jepara	Harapan I	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu	
12		Sangga Putri Raimuna		Harapan I		2019	Tim / Beregu	
13		10 Nopember 2019	Lomba Karikatur dalam Rangka Festival Pelajar	Karesidenan Pati	II	Karesidenan Pati	2019	Nahar Maulana Ilyas
14			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK	Dikpora	II	Kab. Jepara	2019	Firman Awi Aditya
15			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK (Best Speaker)		III		2019	Firman Awi Aditya
16			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK		II	2019	Nanda Abdul Latif	
17			Lomba Debat Bahasa Inggris SMA / SMK		II	2019	Fatimatuz Zahro	
18	Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	M. Adi Ariyanto		
19	Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	Alex Masrobi		
20	Lomba Karya Ilmiah Remaja Tema "Teknologi Terbarukan Go Green"		Harapan I		2019	M. Yusuf Bachtiar		
21	Lomba Membaca Geguritan SMA / SMK		III		2019	Estetika Putri Maidyana		
22	Lomba Membaca Geguritan SMA / SMK				2019	Naili Rohmah		
23	30 Januari 2019		Invitasi Bola Basket Antar SMA		SMA N 1 Bangsri HUT Ke-34	II		2019

24		Lomba Liga Basket	SMA N 1 Jepara HUT Ke- 53	III	Karesi- denan Pati	2019	Malia Isfina (Tim)
25		Lomba Liga Basket	SMA N 1 Jepara HUT Ke- 54	III		2019	Dewi Ratnasari (Tim)
26		Duta Anti Narkoba dan HIV / AIDS	Dikpora	Harapan II	Kab. Jepara	2019	Robiah Al Adawiyah
27		Festival Anti Narkoba (Solo Vocal)		I		2019	Dian Ayu Ariandini
28		Duta Festival Anti Narkoba		Harapan I		2019	Rivan Fransiskus Dona
29		Festival Anti Narkoba (Orasi Ilmiah)		Harapan III		2019	Nadia Sintya
30		Festival Anti Narkoba (Poster)				2019	Mardiyah Sumantri
31	25 Februari 2019	Tae Kwon Do 63 kg Putra		II		2019	Deny Hafiz K
32		Tae Kwon Do 59 kg Putri		III			Maulidhatul K
33		Tae Kwon Do 63 kg Putri		I			Elsa Ayu Pratiwi
34		Tae Kwon Do Poom Sae		I			Erliza Rahmadiana
35		Tae Kwon Do 55 kg Putri		I			Enggar Maulani Saputrie
36		Tae Kwon DoPoomSae		I			Deny Hafiz Kurniawan
37		Tae Kwon Do 63 kg Putra		I			Indah rizqy
38		Tae Kwon Do 63 kg Putra	USM CUP Competiti on	II			Enggar Maulana
39		Futsal Turnamen AKJ	AKJ CUP	I			Tim / Beregu
40	28 Agustus 2019	Kreasi Busana SMA / SMK	Pemkab. Jepara	III		2019	Ahmad Yusuf
41		MTQ SMA/SMK Putri	Dikpora	III		2019	Namira Sofwatul Farookhi
42	28 Agustus 2019	Pencak Silat Laga Kelas C Putri HUT RI Ke-72	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
43		Pencak Silat Laga Kelas E Putri HUT RI Ke-72	Dikpora	II		2019	Perorangan
44		Futsal Pelajar SMA / SMK Putri	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
45		Futsal Pelajar SMA / SMK Putra	Dikpora	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
46	11 Septemb er 2019	Duta Wisata Kab Jepara	Dinas Pariwisata Jepara	Penampil Terbaik	Kab. Jepara	2019	Marsya Fildaisma

47		Baca Puisi SMA/Umum (Puisi Untuk Negeri)	Satra Muda Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Vanesa Almaira N
48	28 Oktober 2019	Taekwondo U-55 Kg	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2019	Clementine Megan Margaretha
49	28 Oktober 2017	Taekwondo U-50 Kg	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2019	Enggar M S
50	07 Nopember 2019	Taekwondo U-48 Kg Putra	Disdikpora	III	Kab. Jepara	2019	Muhammad Denianto
51	13 Nopember 2019	Turnamen Bola Volley Antar Pelajar (Sumpah Pemuda)	SMA Walisongo Pecangaan	II	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
52	13 Nopember 2019	FLS2N (Solo Vocal Putri)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Ayu Dian N
53		FLS2N (Desain Poster Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Salman Alfarizi
54		FLS2N (Baca Puisi)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
55		FLS2N (Kriya Putra)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Perorangan
56		Lomba Sepak Bola LIPI SMA / SMK	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
57	18 Januari 2020	Atletik Lari 100 M Putra	Disdikpora	III	Kab. Jepara	2020	Ichwan Prayogi
58		Atletik Lari 100 M Putri	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2020	Junika Lastiar Sinurat
59		Atletik Lari 100 M Putri	Disdikpora	II	Kab. Jepara	2020	Annisa Imanul C
60		Atletik Lompat Jauh Putri	Disdikpora	I	Kab. Jepara	2020	Annisa Imanul C
61		Atletik Lompat Jauh Putri	Disdikpora	II	Kab. Jepara	2020	Junika Lastiar Sinurat
62	07 Mei 2019	Lomba Menyanyi Solo Dandim Cup 2018	Kodim Jepara	I	SMA/S MK Kab. Jepara	2019	Muhammad Helmi Pahlevi
63		Pameram Seni Rupa ASTA PERUPA JEPARA "Suluk Gugah Jungpara"	Pemda. Kab. Jepara	Terbaik II	SMA/S MK Kab. Jepara	2019	Tim / Beregu
64	14 Mei 2019	Basket Ball Putri "Management Basket Ball Competition"	UMK	II	Se-Eks Karesidenan Pati	2019	Tim / Beregu
65	06 Agustus 2019	Duta Wisata	Dinas Pariwisata Kab. Jepara	Harapan III	Kab. Jepara	2019	Erlangga
66		FLS2N (Lomba Kriya Putra)	MKKS Kab.	I	Kab. Jepara	2019	Faizal Abdul Ghani

			Jepara				
67		FLS2N (Lomba Baca Puisi)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Vannesa Almayra Nugroho
68		FLS2N (Lomba Solo Vokal Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Muhammad Helmi Pahlevi
69		FLS2N (Lomba Solo Gitar Putra)	MKKS Kab. Jepara	I	Kab. Jepara	2019	Fabian Abi Nahrom
70		FLS2N (Lomba Kreasi Tari Beregu Putri)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Fitriani Desiantina
71					Kab. Jepara		Hilya Athiyyata Maulani
72		FLS2N (Lomba Kriya Putri)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Zan Shofi Azizah
73		FLS2N (Lomba Desain Poster Putri)	MKKS Kab. Jepara	III	Kab. Jepara	2019	Namira Sofwatul Farokhi
74		FLS2N (Lomba Kriya Putra)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi	Harapan III	Prov. Jawa Tengah	2019	Faizal Abdul Ghani
75	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Nanda Abdul Latief
76	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Firman Dwi Aditya
77	04 Mei 2019	FLS2N (Lomba Debat Bhs. Inggris)	MKKS Kab. Jepara	II	Kab. Jepara	2019	Syifauroh Rohmah SH.

Sumber: Dokumen SMA N 1 Pecangaan

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bakat dan minat siswa di SMA Negeri 1 Pecangaan mengalami peningkatan yang luar biasa setelah adanya pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler secara berkelanjutan, sehingga dalam pembinaan dan pelatihan bakat minat siswa terarah dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan mendapatkannya banyak prestasi baik akademik maupun non akademik ini menunjukkan adanya kualitas yang selama ini menjadi dasar kebijakan mutu di sekolah tersebut. Prestasi yang diraih baik akademik

ataupun non akademik merupakan indikator peningkatan bakat dan minat siswa.

Adapun upaya yang dilakukan SMA Negeri 1 Pecangaan dalam meningkatkan bakat dan minat menurut pembina ekstrakurikuler futsal (Eko Novianto, 23 tahun) dalam wawancara adalah sebagai berikut:

Upaya kami untuk lebih meningkatkan bakat siswa salah satunya adalah dengan pemusatan latihan yang terjadwal 1 kali seminggu, kemudian kami meyeleksi kemampuan dari peserta untuk menjadi wakil dari sekolah untuk kami bina dan dikembangkan skillnya 2 sampai 3 kali seminggu setiap kali akan menghadapi sebuah kompetisi .⁸⁰

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa latihan intens dan terjadwal serta peningkatan pembinaan skill merupakan upaya yang dilakukan SMA Negeri untuk meningkatkan bakat dan minat siswa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa : Bakat ini berupa potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar berkembang menjadi suatu keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus tertentu. Untuk menjadi suatu keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus tersebut, seorang individu perlu menerima rangsangan berupa latihan-latihan yang sesuai dengan kemampuan dasar individu tersebut.⁸¹ Dan hal ini sesuai dengan teori Hal ini sesuai dengan teori bahwa : beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua dan guru untuk mengembangkan minat dan bakat adalah:

⁸⁰ Hasil Studi Wawancara bersama pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada hari Kamis tanggal 5 maret 2020 jam 11.00-11.30

⁸¹ Santrock, Jhon W, 2003, Adolescence Perkembangan Remaja (Jakarta : Erlangga) hlm.

1. Sejak usia dini cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak.
2. Bantu anak meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya.
3. Kembangkan konsep diri positif pada anak.
4. Perkaya anak dengan berbagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang.
5. Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan menekuni bidang keunggulannya serta bidang-bidang lain yang berkaitan.
6. Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.
7. Stimulasi anak untuk meluaskan kemampuannya dari satu bakat ke bakat yang lain.
8. Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak.
9. Sediakan dan fasilitasi sarana bagi pengembangan bakat.
10. Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.
11. Jalin hubungan baik serta akrab antara orang tua / guru dengan anak dan remaja.⁸²

Merujuk dari tabel hasil prestasi akademik dan non akademik tersebut di atas, dapat dideskripsikan bahwa faktor kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pencapaian prestasi akademik dan sekaligus prestasi non akademik, antara lain :

1. Pramuka
2. Passus
3. Olimpiade Sains dan Sosial
4. English Club dan Debat English
5. Karya Ilmiah Remaja (KIR).

⁸² http://bkkarirpraktikum.blogspot.com/2019/06/mengembangkan_minat_dan_bakat_remaja.html diakses pada tanggal 2 Januari 2020 jam 20.30

Dari 5 kegiatan ekstrakurikuler tersebut di atas, maka ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib yang lebih diintenskan latihan dan pembinaannya melalui kegiatan ekstrakurikuler Passus membentuk karakter anak yang disiplin, tanggung jawab, kreatif, semangat dan pantang menyerah. Karakter-karakter inilah yang berpengaruh untuk selalu giat dan tekun belajar. Adapun kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains dan sosial, English Club dan Debat English serta Karya Ilmiah Remaja merupakan jenis ekstrakurikuler yang melatih dan meningkatkan kemampuan anak yang lebih cenderung lebih unggul di bidang akademik. Menurut penuturan pembina ekstrakurikuler passus SMAN 1 Pecangaan(Nur Kholis, 52 tahun) mengungkapkan bahwa:

Selama saya membina kegiatan Passus, anak-anak yang mengikuti kegiatan ini prestasi akademiknya lebih menonjol, dan herannya lagi mereka juga yang menjadi wakil sekolah ini terpilih menjadi peserta lomba-lomba olimpiade, debat atau jurnalis atau KIR baik tingkat kabupaten ataupun propinsi dan Alhamdulillah mereka berhasil meraih prestasi.⁸³

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pencapaian prestasi non akademik, antara lain :

1. Olah raga dan bela diri ; bola basket, bola volley, sepak bola, futsal, tae Kwondo, pencak silat
2. Seni; seni kriya/desain poster, qasidah, rebana, shalawatan, music, tarik suara dan tari.

⁸³ Studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler Passus SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari Jum'at tanggal 14 Februari 2020 jam 14.30 – 15.00

3. Pendalaman agama melalui KPI; kajian Islami, keputrian Islami, Tilawah Al Qur'an, BTQ dan pemberdayaan dalam PHBI.

Dari paparan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Pecangaan ini sesuai dengan teori bahwa : Ada tiga hal pokok yang perlu diperhatikan oleh para kepala sekolah, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan: (a) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran-mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. (b) Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Kegiatan yang berkaitan dengan semacam usaha mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya. (c) Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini untuk memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.⁸⁴

Disamping peningkatan bakat dan minat dilihat dari sudut pandang pencapaian prestasi akademik dan non akademik, juga dapat dilihat dari sudut pandang keberhasilan anak yang melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Hasil wawancara bersama koordinator guru BK SMA Negeri 1 Pecangaan (Triyanto Heru Priyono, 57 tahun) mengungkapkan bahwa :

⁸⁴ Wahjosumidjo, 2007, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,).hlm. 239.

Saat tahun ajaran baru, kami mengarahkan anak baru dalam pemilihan jurusan yang diminatinya dengan tetap mempertimbangkan nilai akademik di tingkatan sebelumnya, agar mereka tidak salah pilih jurusan dan tidak merasa terbebani dan keberatan dengan kompleksitas pelajaran yang akan dialaminya.⁸⁵

Senada dengan ungkapan tersebut, waka ur kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan (Abdurrohman, 56 tahun) mengungkapkan bahwa:

Kami bersama guru BK dan waka kesiswaan mengadakan tes potensi akademik untuk menentukan sebaran anak didik baru pada jurusan-jurusan yang ada.⁸⁶

Dari paparan ini dapat dijelaskan bahwa SMA Negeri 1 Pecangaan mengarahkan potensi yang dimiliki siswa pada jurusan berdasarkan pilihan masing-masing siswa dan dengan mempertimbangkan tes potensi akademik, disamping mengarahkan dan menyalurkan bakat minatnya pada kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Selanjutnya, anak-anak yang belajar pada jurusannya dan pilihan kegiatan ekstrakurikuler masing-masing seiring dengan berjalannya waktu tibalah mereka menyelesaikan studinya yang mengharuskan mereka untuk memilih pendidikan selanjutnya, bekerja atau yang lain. Di sinilah peran guru BK andil cukup besar untuk mengarahkan mereka menentukan pilihannya, yaitu seperti ungkapan wawancara bersama coordinator guru BK SMA Negeri 1 Pecangaan berikut :

⁸⁵ Hasil studi wawancara bersama coordinator guru BK SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30

⁸⁶ Hasil studi wawancara bersama waka ur kurikulum SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari Selasa, 11 Februari 2020 jam 13.35 – 14.00

Pada akhir-akhir pembelajaran yakni mulai kelas XII, secara pribadi atau kelompok atau satu rombel, kami bertemu dengan mereka memberikan pelayanan dan bimbingan berupa arahan pilihan studi dan karir yang akan dilakukan selanjutnya untuk lebih mempersiapkan masa depannya.⁸⁷

Selaras dengan paparan koordinator guru BK tersebut, guru/pembina KPI SMA Negeri 1 Pecangaan (Alifatun Nafiah, 29 tahun) menjelaskan dalam suatu wawancara yang mengatakan bahwa :

Anak-anak binaan kami, selalu kami berikan arahan dan motivasi untuk melanjutkan studinya atau karirnya. Sayang sekali jika bakat dan minat mereka tidak mendapat perhatian, pembinaan dan pelatihan lebih lanjut dan mandeg begitu saja.⁸⁸

Lebih lanjut waka ur kurikulum bersama waka ur kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan (Abdurrohman, 56 tahun dan Hupoyo, 52 tahun) dengan saling menguatkan, mereka mamaparkan sebagai berikut:

Dengan melihat potensi siswa, jika ada diantara mereka yang memiliki potensi yang luar biasa namun terkendala dengan biaya perkuliahan, kami berikan arahan dan motivasi untuk tidak gampang menyerah sekaligus berusaha mencari informasi tentang beasiswa dari perguruan tinggi dan membimbingnya sampai dia lolos. Kami senang dan bangga jika mereka sukses dan lebih berhasil dari kami. Dan Alhamdulillah, setiap tahunnya banyak yang masuk perguruan tinggi favorit seperti UNDIP, UNNES, UNS, UNAIR dan lain-lain baik lewat jalur prestasi, jalur beasiswa atau regular dengan pilihan jurusan yang favorit pula seperti kedokteran dan lain-lain.⁸⁹

⁸⁷ Studi wawancara bersama koordinator guru BK SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30

⁸⁸ Studi wawancara bersama guru/pembina ekstrakurikuler KPI SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 13.00 – 13.30

⁸⁹ Studi wawancara bersama waka ur kurikulum dan waka ur kesiswaan SMA Negeri 1 Pecangaan pada hari selasa tanggal 11 Februari 2020 jam 13.35 – 14.00

Paparan wawancara tersebut di atas kmai kroscek lagi dengan dokumen tentang daftar alumni SMA Negeri 1 Pecangaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.1.
Daftar alumni SMA Negeri 1 Pecangaan
Yang melanjutkan di Perguruan Tinggi TP. 2018/2019⁹⁰

No	NAMA	SMPTN	PTKIN	SBMPTN/MANDIRI
1	Achmad Nur Soleh	UNDIP	Bahasa dan Sastra Inggris	
2	Avia Rahmatul Lathifa			UNNES Sastra Prancis
3	Ely Cintia			Wahid Hasyim Hub. Internasional
4	Ema Fatmala			UNDIP Manajemen Bisnis
5	Fathimah An Nahrul Haya			UMS Pend. Bhs Inggris
6	Isna Lutfi Khanna			UMK Manajemen
7	Junika Lastiar Sinurat			Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Psikolog
8	Laksitha Damayanti			UMS Pend. Bhs Inggris
9	Nur Ithrotul Fadhilah	UNDIP	Bahasa dan Sastra Indonesia	
10	Suci Mayang Sari	UNDIP	Bahasa Jepang	
11	Ulfa			UPGRIS B. Inggris
12	Rizqizahwa Puspita			UPGRIS PJKR
13	Aliya Melani Deshinta			STIKES Muh Kudus S1 Keperawatan
14	Fajar Nur Muhtadhi			UIN Walisongo Tasawuf dan Psikoterapi
15	Altadhy Pambuditama			UMS Teknik Sipil
16	Amalia Nadia Pratiwi			UMS Manajemen
17	Amalia Urwatul Wusqho			UIN Walisongo Hukum
18	Ayu Indah Suci Lestari			UMK Manajemen

⁹⁰ Studi dokumen Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Pecangaan diambil pada hari Jum'at tanggal 3 Januari 2020 jam 09.00-09.30

19	Bayu Pamungkas					USM	Akutansi
20	Bima Abdul Aziz					ITS	Teknik Sipil
21	Debby Namira Anjani					UMK	Manajemen
22	Dwi Milenia Fitriyah					UIN Walisongo	Pend. Matematika
23	Faizul Muna					Poltekes Kemenkes Semarang	D3 Teknologi Bank Darah
24	Fandy Ahmad Kurnia					UNNES	Olahraga
25	Hana Azmah Chifniyah					UNDIP	D3 Perpusta kaan
26	Ikhsan Abdul Kodir					UMK	Manajemen
27	Isnaini Alfiyatul Husna					IAIN Kudus	Tadris
28	Melania Elsa Safitri					UIN Walisongo	Perbankka n Syariah
29	Mita Cahyani					UMS	Ked. Gigi
30	Muhammad Nazilur Rohim					USM	PWK
31	Naila Rifqi Farhani					UMK	Akuntansi
32	Nur Kholifatul Rosidah					IAIN Kudus	Tadris
33	Oktavia Andriyani					UNNES	BHS. Jawa
34	Putri Awwalia Adistyningrum	UNDIP	Teknologi PANGAN				
35	Retno Kili Suci					UMS	Akutansi
36	Reza Firman Andra Saputra	UNDIP	Teknik Kimia				
37	Salman Alfarisi					UTY	Arsitektur
38	Syafana Marasati Lubis					UMS	Gizi
39	Taufiq Raihan Hidayat	UNDIP	Peternakan				
40	Wildan Fadhel Adam					UNDIP	Arsitektur
41	Windu Aji Pramudya					UMK	Tek. Informatika
42	Yunita Wulandari					UNNES	Psikologi
43	Mohammad Ilyas Al Rasyid					UDINUS	Teknik Industri
44	Adinda Tahlisatul Hasna					UMK	Akutansi
45	Asa Aldina Dwi Rahayu					UPGRIS	PGSD
46	Faif Naff					UNISNU	Akuntansi
47	Indira					Politeknik Semarang	Manajemen Pemasaran
48	Intan Fauziah					UNISULA	Psikolog
49	Maulidhatul Khoiriyah					UMK	PGSD
50	Muhammad Dian Almas					IAIN KUDUS	Pemikiran Politik Islam

51	Reni Sukmawati Lum'ah					UDINUS	Rekam Medis
52	Robiah Al Adawiyah	UNDIP	Pendidikan Dokter				
53	Siti Khumairoh					UNDIP	Matematika
54	Vivin Noviatun Jannah					UDINUS	Tek. Industri
55	Adam Yusuf Baihaqi					UMK	Informatika
56	Ahmad Bagas Saputra					UMS	Teknik Sipil
57	Akhmad Rizka Rokhis					Univ. Taruma Negara	Kedokteran
58	Anang Ma'ruf					UIN Walisongo	Informatika
59	Diah Ayu Puspita Sari					UNISULA	Manajemen
60	Fadia Wafiq Azizah					UMK	Psikologi
61	Galuh Pratiwi	UNNES	Pend. Teknik informatika & komputer				
62	Glady Sasanti Ayuninggar					STAIN	Akutansi Syariah
63	Ichwan Prayogi					Wahid Hasyim	Manajemen
64	Khofifah Dwi Cahyani					UNISULA	Teknik Industri
65	M. Danial Aji Nugroho					UMS	Teknik Arsitek
66	Meida Safira					Wahid Hasyim	Sistem Informasi
67	Muhammad Hidayat					UMK	Teknik Informatika
68	Muhammad Ivan Maulana					UMS	Teknik Industri
69	Muhammad Syafiqul 'Izzi					STIKES Muh Kudus	Keperawatan
70	Nur Baiti	Universitas Airlangga	Kesehatan Masyarakat				
71	Pramudya Indra Pramana					UMS	Ilmu Politik dan Pemerintahan
72	Putri Rahayu	UNDIP	Matematika				
73	Sayyidah Rahma Sari					IAIN Kudus	Tadris Matematika
74	Sheilla Salsabila					UNDIP	Kedokteran
75	Silvi Yasmine Faradilla					UMS	Pend. Matematika
76	Tahta Azhim Restu Esaillahi					UMS	Teknik Sipil
77	Teguh Setiyawan					UMK	Teknik Informatika
78	Tyasti Galuh Prihandini					UNNES	PGPAUD

79	Vivi Zhirra Octaviani					IAIN Kudus	Tasawuf dan Psikolog
80	Wilsa Bravida					UIN Walisongo	B. Inggris
81	Zulaikho					Poltekes Kemenkes Surakarta	ANAFARMA
82	Tasya Anzellyta			UIN Walisongo	B. Inggris		
83	Afief Yustiawardana					UNNES	
84	Anik Listianah					UNNES	
85	Annisa Novita Damayanti					Poltekes Kemenkes Semarang	Kebidanan
86	Lusyiana Dewi Ningrum					UNNES	
87	Muhammad Nabella Albab	UNNES	Teknik Informatika				
88	Naili Ulfatun Nisa	UNNES	Pendidikan Matematika				
89	Noviantika					Poltekes Kemenkes Semarang	Keperawatan
90	Puji Saputera					UMK	Psikolog
91	Rena Dwi Rahmasari					IAIN Kudus	Tadris IPA
92	Muh Farihul Faiz			IAIN Kudus	Akhlak Tasawuf		
93	Herry Puguh Prasetya			IAIN Kudus	Manajemen Zakat Wakaf		
94	Ervian Ahsan					UNNES	
95	Erwin Fariskayana Rizqi					UNDIP	Informatika
96	Fika Noviyanti					Akademi Farmasi Nusantara	Farmasi
97	Galih Ariya Pambudi					STAN	
98	Niamah	UNNES	Psikologi				
99	Nila Afifatul Milla					STIKES Muh Kudus	Farmasi
100	Tria Fathiyatus Syarifah	UNDIP	Kimia				
101	Naila Khusniyati			IAIN Kudus	Pengembangan Masyarakat Islam		
102	Indah Izzabel Aulia Balqis			STAIN Sultan Abdurrahman	Hukum Ekonomi Syariah		
103	Berliana Indraswari	UNNES	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan				

104	Camelia Nur Safitri					UMK	PGSD
105	Daifa Faliqulhusna	UNNES	Pendidikan Guru Sekolah Dasar				
106	Dewi Fatimah Az Zahro	UNNES	Pendidikan Guru Sekolah Dasar				
107	Diyah Kumala Sari	UNNES	Geografi				
108	Inas Zuhud Bashiroh	UNNES	Bimbingan dan Konseling				
109	Milenia Intan Fitriani					UDINUS	Rekam Medis
110	Andrey Figo Kurniawan					USM	
111	Aning Alissa					UMK	
112	Anisatul Mujayanti	UNNES	Pend. Akuntansi				
113	Arneta Sari Dewi					UMS	
114	Brian Pradana Heratmadja					USM	
115	Farizka Chaerani Septyaningsih					UIN Walisongo	Hukum
116	Laila Nur Maksimal Mina					UMK	
117	M. Al Hafiz	UNDIP	Ilmu Hukum				
118	Milkhatul Laila					UMK	
119	Naili Risqiya					UNNES	Sejarah
120	Nauva Lia Hanis Fajriati	UIN Walisongo	Ilmu Hukum				
121	Novia Rhetania	UNDIP	Manajemen				
122	Raga Kusuma Atmaja					UMS	
123	Siti Khotimah					UMS	
124	Syukron Ni'am	UNNES	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Pend. Guru Pendidikan Jasmani SD)				
125	Ulfah Kusumawati					USM	
126	Elsa Ayu Pertiwi					UMK	
127	Lisintia Nada Jayanti Safitri					STIKES Muh Kudus	
128	Mevi Sahertian			UIN Walisongo	Pengembangan Masyarakat Islam		
129	Agung Arya Perdana					UMK	PGSD

130	Ayu Anggriani	UNNES	Ilmu Hukum				
131	Erix Alfijan Hidayat					UNISNU	Manajemen
132	Noviani Kharisma Ningrum					UMK	Manajemen
133	Rahma Fahrina Putri					UNNES	PGSD
134	Elvira Indah Atikasari					UIN Walisongo	Sosiologi
135	Marsha Fildzaishma	UNDIP	Komunikasi				
136	Meita Alfira Rochmawati					UMK	Akutansi
137	Oktavian Hendi Prabowo					UPGRIS	PJKR

Sumber : Dokumen BK SMA Negeri 1 Pecangaan

Berdasarkan paparan wawancara-wawancara dan dikroscekkan dengan data dokumen maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan bakat dan minat siswa SMA Negeri 1 Pecangaan gejalanya adalah pencapaian prestasi akademik dan non akademik serta data alumni yang berhasil masuk di Perguruan Tinggi
2. Peningkatan bakat dan minat dalam hal ini pencapaian prestasi di bidang akademik dan non akademik tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Pecangaan
3. Berhasilnya siswa dalam mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik merupakan bukti adanya peningkatan bakat dan minat
4. Alumni SMA Negeri 1 Pecangaan yang berhasil dan lolos masuk di Perguruan Tinggi juga merupakan bukti peningkatan bakat dan minat.

C. Pembahasan

1. Manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

a. Perencanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi selama proses penelitian dapat diambil dianalisa bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru hal ini berdasarkan informasi dari responden yang menjelaskan bahwa perencanaan dilakukan pada awal ajaran baru melalui rapat koordinasi bersama oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal-hal yang direncanakan meliputi program kerja, peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan maupun jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat secara umum maupun bakat minat bidang agama Islam. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Negeri 1 Pecangaan tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Sedangkan hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah menjelaskan hal yang kurang lebih sama dalam rangka memperkuat temuan dalam wawancara yang pertama yaitu bahwa pihak yang

terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala urusan kesiswaan, coordinator guru BK, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler, maupun guru PAI yang membidangi masalah pengembangan bakat keagamaan. Unsur- unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SD/MI 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah/sekolah , wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswan menjelaskan hal yang berbeda bahwa salah satu unsur perencanaan adalah sistem seleksi dalam memilih guru ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan hal ini berdasarkan wawancara informan bahwa pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan SMA Negeri 1 Pecangaan saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar SMA Negeri 1 Pecangaan . Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani,

serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Bersama informan lain yaitu guru pembina ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) menjelaskan bahwa dalam perencanaan anggaran harus dikaji secara mendalam karena keterbatasan dana dapat menjadi kendala sebagaimana dalam wawancaranya bahwa ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa didukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar. Tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan dana BOS, BOP dan Komite sekolah.⁹¹ Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab V pasal 6 ayat 1 bahwa "pendanaan pembinaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)".

⁹¹ Studi Dokumentasi didampingi Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara pada tanggal 22 Februari 2020.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di SMA Negeri 1 Pecangaan menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler Mading, Dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuat kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan.

Namun hubungan kerja dengan komite kadang terkendala, umumnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik, selama ini cenderung bersifat insidental berdasarkan kebutuhan mendesak . Tidak ada program yang dilakukan melalui perencanaan yang benar-benar matang.

Manajemen menempatkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama karena perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Semakin matang dan terperinci sebuah perencanaan maka akan semakin mudah melakukan kegiatan manajemen.

b. Pengorganisasian ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

Mencermati pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan , Kepala kepala sekolah membentuk Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Koordinator Guru BK dan pembina ekstrakurikuler

dalam hal pengorganisasian. Tugas kedua wakil kepala ini adalah membantu kepala sekolah dalam mengorganisasikan. Namun, dalam praktiknya terdapat komponen-komponen pengorganisasian yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan program ekstrakurikuler. Namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan baik jalan musyawarah saling membantu dan memberikan solusi.

Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa pada fungsi pengorganisasian terdapat hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melaporkan kepada siapa dan di mana keputusan dibuat serta terdapat konsep tanggung jawab, wewenang, pendelegasian, dan pertanggungjawaban. Tambah lagi, di dalam pengorganisasian dilakukan hal-hal seperti: 1) penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf untuk melaksanakan rencana, 2) pengelompokan dan pembagian kerja, 3) pembentukan struktur kewenangan, 4) penentuan metode kerja dan prosedurnya, dan 5) pemilihan, pelatihan, dan pemberian informasi. Dengan demikian pada fungsi pengorganisasian terdapat kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dari pendapat para ahli di atas, pelaksanaan fungsi pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pada kelas di SMA Negeri 1 Pecangaan sudah sepenuhnya berjalan. Meskipun masih terdapat

wewenang yang belum terlaksana sepenuhnya dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler siswa serta kelas atas dan perekrutan guru ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan.

Manajemen adalah istilah yang sangat sulit untuk didefinisikan dan pekerjaan pemimpin yang sulit untuk diidentifikasi dengan teliti. Manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; atau manajemen merupakan sistem kerja sama; dan manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya.

Pengelolaan manajemen ekstrakurikuler yang ditangani pada ahlinya di SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu orang yang berpotensi dalam bidang tersebut, dengan penempatan yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dikehendaki sekolah.

c. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pecangaan pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan

berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Pecangaan. Kegiatan tersebut diantaranya: pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: debat English, English Club, Olimpiade Sains dan Sosial, Jurnalistik, Seni, Olah Raga, KPI (kajian Islam, Keputrian Islami, Sholawatan, tilawah Al-Qur'an dan Rebana dan pemberdayaan dalam PHBI).

Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan berjalan di setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan kesiswaan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan

setiap pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 08.00 WIB karena tidak adanya kegiatan belajar mengajar kurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas X, XI dan XII. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Pecangaan terletak pada faktor kepemimpinan merupakan hal yang benar adanya. Dengan kata lain, pemimpin itu adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan rakyat atau bawahannya. Demikian halnya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan akan dapat dicapai apabila para pembina menjalankan tugas tersebut dengan baik dan bijaksana.

d. Evaluasi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program. Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan

kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.

SMA Negeri 1 Pecangaan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

Evaluasi dan pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dilakukan secara tersistem dalam bentuk

kegiatan kepala sekolah juga selaras dengan teori dalam perspektif Islam. Pengawasan dalam Islam terbagi menjadi dua. Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, ia yakin bahwa Allah yang kedua dan ketika berdua, ia yakin bahwa Allah yang ketiga. Pengendalian merupakan kegiatan pengadaan sistem pelaporan yang serasi dengan struktur pelaporan keseluruhan, mengembangkan standar perilaku, mengukur hasil berdasarkan kualitas yang diinginkan kaitannya dengan tujuan, melakukan tindakan koreksi dan memberikan ganjaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan .

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para

siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya.

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan yaitu kehadiran siswa, kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

Musyawah menjadi solusi dalam menangani kendala yang ada dan merupakan cara yang terbaik sebagai bentuk akhlak manusia ketika terkena permasalahan. Kerjasama antar sesama tim menjadi bagian dari ajaran al-Qur'an dalam menyelesaikan masalah.

Kesimpulannya bahwa terus berbenah diri dalam menata sistem kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pecangaan. Faktor pendorong

kami maksimalkan agar semakin lebih baik sedangkan faktor penghambat terus kami upayakan penanganannya agar bisa diselesaikan dan dicarikan solusinya.

3. Peningkatan Bakat dan Minat Peserta Didik SMA Negeri 1 Pecangaan .

Prestasi akademik maupun non akademik peserta didik SMA Negeri 1 Pecangaan berdasarkan hasil temuan penelitian telah banyak diraih ini bukti keseriusan dalam meningkatkan bakat dan minat. Ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu. Karena prestasi tidak akan didapat apabila pengembangan bakat dan minat tidak dilakukan secara serius dan berkelanjutan.

Prestasi non akademik yang diraih diantaranya seperti pramuka merupakan salah satu prestasi non akademik sebagaimana pendapat Syaiful Bakhri Djamarah menjelaskan bahwa Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

Sedangkan prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Pecangaan berdasarkan hasil temuan prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang

berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.

Prestasi akademik yang diraih oleh merupakan peserta didik SMA Negeri 1 Pecangaan merupakan bagian dari jenis prestasi dibidang kognitif dan prestasi non akademik termasuk ke dalam prestasi dibidang psikomotorik. Hal ini selaras dengan teori Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi, dan ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Di samping peningkatan bakat dan minat di SMA Negeri 1 pecangaan dilihat dari sudut pandang pencapai prestasi akademik dan non akademik, dapat dilihat juga dari sudut pandang keberhasilan lulusan melanjutkan studinya pada jenjang yang lebih tinggi yakni Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lulusan SMA Negeri 1 Pecangaan berhasil melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi favorit dan mengindikasikan sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagai buktinya adalah sebagian dari mereka melanjutkan di perguruan tinggi Islam, seperti UIN, IAIN dan STAIN.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Keterbatasan waktu Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian. Keterbatasan Tempat Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pecangaan dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini. Keterbatasan kemampuan suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.